

**SKRIPSI**

**URGENSI NPWP BAGI UMKM  
TERHADAP PENAMBAHAN MODAL USAHA  
(STUDI PADA PEMILIK UMKM YANG MEMILIKI NPWP  
DI KOTA METRO LAMPUNG)**

**Oleh :**

**RIDUAN  
NPM:1702100075**



**Jurusan Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1442 H/2021 M**

**URGENSI NPWP BAGI UMKM  
TERHADAP PENAMBAHAN MODAL USAHA  
(Studi Pada Pemilik UMKM Yang Memiliki NPWP  
Di Kota Metro Lampung)**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

RIDUAN  
NPM. 1702100075

Pembimbing I : Hj. Siti Zulaikha, S.Ag.,M.H  
Pembimbing II: Dliyaul Haq,M.E.I

Jurusan Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGER (IAIN) METRO  
1442 H / 2021 M**

## NOTA DINAS

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqsyahkan**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Metro  
Di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : RIDUAN  
NPM : 1702100075  
Fakultas : Ekonomi dan Bistis Islam  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : URGENSI NPWP BAGI UMKM TERHADAP  
PENAMBAHAN MODAL USAHA (Studi Pada Pemilik  
UMKM yang memiliki NPWP di Kota Metro Lampung)

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk dimunaqsyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Metro, April 2021

Dosen Pembimbing I,

  
Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H  
NIP. 19720611 199803 2 001

Dosen Pembimbing II,

  
Dhiyaul Haq, M.E.I  
NIP. 19810121 201503 1 002

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : URGENSI NPWP BAGI UMKM TERHADAP  
PENAMBAHAN MODAL USAHA (Studi Pada Pemilik  
UMKM yang memiliki NPWP di Kota Metro Lampung)

Nama : RIDUAN

NPM : 1702100075

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

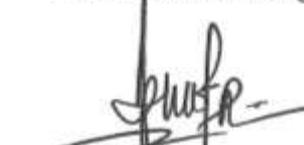
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

## MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam seminar Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, April 2021

Dosen Pembimbing I,

  
Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H  
NIP. 1972061 199803 2 001

Dosen Pembimbing II,

  
Dliyaul Haq, M.E.I  
NIP. 19810121 201503 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No. 1462 / In.28.3 / D / PP.00.9 / 05 / 2021

Skripsi dengan Judul: **URGENSI NPWP BAGI UMKM TERHADAP PENAMBAHAN MODAL USAHA ( STUDI PADA PEMILIK UMKM YANG MEMILIKI NPWP DI KOTA METRO LAMPUNG )**, disusun Oleh: **RIDUAN**, NPM: 1702100075, Jurusan: **S1 Perbankan Syariah**, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas: **Ekonomi dan Bisnis Islam** pada Hari/Tanggal: **Jum'at/30 April 2021**.

**TIM MUNAQOSYAH:**

Ketua/Moderator : Siti Zulaikha, S.Ag.,M.H

Penguji I : Hermanita, S.E.,M.M

Penguji II : Dliyaul Haq, M.E.I

Sekretaris : Ani Nurul Imtihanah, S.H.I.,M.S.I

( ..... )  
( ..... )  
( ..... )  
( ..... )

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

  
**Dr. Mat Jalil, M.Hum**  
NIP. 19620812199803 1 001

## **ABSTRAK**

### **URGENSI NPWP BAGI UMKM TERHADAP PENAMBAHAN MODAL USAHA (Studi Pada Pemilik UMKM Yang Memiliki NPWP Di Kota Metro Lampung)**

Oleh :  
Riduan  
NPM. 1702100075

NPWP adalah nomor yang diberikan kepada wajib pajak sebagai sarana yang merupakan identitas bagi setiap wajib pajak dalam melaksanakan hak dan kewajibannya untuk menjaga ketertiban dalam pembayaran Pajak dan dalam pengawasan administrasi Perpajakan. NPWP juga sangat penting bagi UMKM karena selain sebagai identitas, NPWP juga mempermudah aktivitas usaha seperti ketika pengusaha ingin meminjam uang ke Bank sebagai modal usaha, pengusaha yang memiliki NPWP akan lebih di percaya oleh Bank tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa Urgensinya NPWP Bagi UMKM Terhadap Penambahan Modal Usaha. Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), sedangkan sifat penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan tehnik pengumpulan data yaitu wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada Pegawai KPP Pratama Metro dan Pelaku UMKM yang ada di Kota Metro Lampung. Teknik analisis data dilakukan dengan cara berfikir induktif.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa NPWP sangat bermanfaat terhadap penambahan modal usaha khususnya UMKM yang ada di Kota Metro. Adapun manfaat NPWP bagi UMKM seperti kemudahan dalam mengajukan modal usaha kepada pihak Bank, yang kedua kemudahan dalam transaksi kepada instansi, dan kemudahan dalam membuat perizinaan usaha. Selain itu, KPP Pratama Metro selalu mengadakan Edukasi sosialisasi secara berkala kepada masyarakat khususnya pelaku UMKM baik itu secara langsung dan tidak langsung agar memahami betapa urgensinya NPWP.

## ORIGINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RIDUAN  
NPM : 1702100075  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, April 2021  
Yang Menyatakan,



NPM. 1702100075

## MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lain”

(Hadits Riwayat ath-Thabrani, Al-Mu’jam al-ausath, juz VII, hal. 58,  
dari Jabir bin Abdullah r.a..Dishahihkan Muhammad Nashiruddin al-Albani  
dalam kitab: As-Silsilah Ash-Shahihah))

“Jalani,Nikmati,Tuntaskan Dengan Bismillah”

(Riduan)

## PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak berkah dalam hidup peneliti. Segala yang telah tercapai tak terlepas dari segala perjuangan dan rasa syukur yang dalam kepada-Nya. dengan segenap hati yang tulus dan rasa bahagia kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Umi Darwati tercinta yang selalu berkorban untukku, keringat, lelah, letih semua tidak pernah ditampakan kediriku, demi aku yang sedang mengemban pendidikan. Darah, air mata, air susunya ada dalam ragaku, serta doa restunya selalu mengiringi langkah kakiku.
2. Abi Muzairi tersayang, yang selalu bekerja keras untuk membahagiakan aku, umi dan adikku.
3. Keluarga besarku yang selalu memberikan kebahagiaan, motivasi yang tiada hentinya mendoakan aku disetiap sujudnya. Spesial untuk adikku tersayang, Ria Mardiana yang selalu mau aku repotkan ketika aku sedang mengerjakan tugas-tugas kuliah (tertring). Uni Rohani yang selalu mensupport aku untuk lebih semangat dan yakin pada diri sendiri. Uncu Wasnita yang tiada henti memberikan aku asupan gizi baik itu materil dan juga ilmu pengetahuan, demi masa depanku.
4. Partner saya Eka Septiana yang selalu membantu saya dan memberi memotivasi dalam menyelesaikan tugas akhir saya.
5. Sahabat-sahabat PPL di KPP Pratama Metro.

6. Rekan-rekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi S1-Perbankan Syariah, khususnya angkatan tahun 2017 yang turut memotivasi sehingga skripsi ini terselesaikan.
7. Sahabat-sahabat Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Kota Metro Lampung.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas taufiq dan hidayah-NYA sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi dengan judul Urgensi NPWP Bagi UMKM Terhadap Penambahan Modal Usaha (Studi Pada Pemilik UMKM Yang Memiliki NPWP Di Kota Metro Lampung) Skripsi ini adalah bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini,peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr.Hj Siti Nurjanah, M.Ag., PIA, selaku Rektor IAIN Metro.
2. Dr. Mat Jalil, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Reonika Puspita Sari, M.E.Sy, selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah.
4. Hj.Siti Zulaikha, S.Ag,M.H, selaku pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dan memberikan motivasi.
5. Dliyaul Haq, M.E.I, selaku pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dan memberikan motivasi.
6. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
7. Sahabat-sahabat yang selalu memberikan semangat dan motivasi bagi peneliti.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam dunia Perbankan.

Metro, 24 Mei 2021

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to be the name 'Riduan' written in a cursive style.

Riduan

NPM.1702100075

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Penelitian Relevan.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).....	10
1. Pengertian NPWP.....	10
2. Kewajiban Untuk Memperoleh NPWP.....	10
3. Fungsi Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).....	11
B. UMKM Dalam Penambahan Modal Usaha .....	12
1. Pengertian UMKM .....	12
2. Pengertian Modal Usaha.....	14
3. UMKM Untuk Mendapatkan Modal Usaha .....	15

C. Urgensi NPWP Bagi UMKM.....	16
1. Pengertian Urgensi .....	16
2. Urgensi Dalam Memiliki NPWP .....	16
3. Kelebihan Dan Kekurangan Memiliki NPWP .....	17
4. Manfaat dan Tujuan Memiliki NPWP .....	19
5. Tindakan Yang Dilakukan Kantor Pajak Saat UMKM Tidak Memiliki NPWP .....	21

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Dan Sifat Penelitian .....	22
B. Sumber Data .....	24
1. Sumber Data Primer .....	24
2. Sumber Data Sekunder.....	25
C. Teknik Pengumpulan Data.....	26
1. Wawancara .....	26
2. Dokumentasi.....	27
D. Teknik Analisis Data .....	27

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum KPP Pratama Kota Metro Lampung .....	31
B. Urgensi NPWP Bagi UMKM Terhadap Penambahan Modal Usaha Pada Pemilik UMKM Yang Memiliki NPWP Di Kota Metro Lampung .....	35
C. Analisis Urgensi NPWP Bagi UMKM Terhadap Penambahan Modal Usaha Pada Pemilik UMKM Yang Memiliki NPWP Di Kota Metro Lampung .....	47

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	50
B. Saran.....	50

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**  
**RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1	Data Kriteria UMKM sesuai dengan UU Nomor 20 Tahun 2008 .....	2
Tabel 1.2	Data Jumlah UMKM yang memiliki NPWP dan Terdaftar di KPP Pratama Metro .....	33

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Infografis dari KPP Pratama dan DJP Pusat untuk mengedukasi Wajib Pajak khususnya pelaku UMKM .....	34
--	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
2. Alat Pengumpul Data
3. Surat Research
4. Surat Tugas
5. Surat Balasan Research
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Foto Dokumentasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

NPWP adalah nomor yang diberikan kepada wajib pajak sebagai sarana yang merupakan identitas bagi setiap wajib pajak dalam melaksanakan hak dan kewajibannya untuk menjaga ketertiban dalam pembayaran pajak dan dalam pengawasan administrasi perpajakan. Dalam hal ini, seorang yang telah berpenghasilan dan menurut Undang-undang diwajibkan membayar pajak, yang bersangkutan jelas telah menunjukkan identitasnya bahwa ia telah mampu memikul beban negara dengan membayar pajak. Semua itu berarti masyarakat wajib pajak mau memahami pentingnya membayar pajak dan akhirnya mendaftarkan diri untuk mendapatkan NPWP serta mempunyai sikap bangga karena telah memiliki NPWP.<sup>1</sup>

NPWP juga sangat penting bagi UMKM karena selain sebagai identitas, NPWP juga mempermudah aktivitas usaha seperti, ketika pengusaha ingin meminjam uang ke Bank sebagai modal usaha, pengusaha yang memiliki NPWP akan lebih di percaya oleh Bank tersebut, ini penting karena untuk menambah modal usaha dari pengusaha atau pelaku UMKM itu sendiri. Selain itu juga pengusaha akan mudah saat membuat

---

<sup>1</sup>Mardiasmo, *Perpajakan* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2018), 3.

identitas kelengkapan usaha, dan surat izin usaha, oleh karena itu NPWP sangat penting bagi pelaku usaha atau UMKM.

Perekonomian Indonesia juga telah didominasi oleh kegiatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang merupakan sektor usaha informal yang memiliki peran penting dalam kontribusinya. UMKM juga di atur dalam undang-undang No.20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. UMKM adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha yang memenuhi kriteria sesuai dengan undang-undang.<sup>2</sup>

Berikut kriteria UMKM sesuai dengan UU Nomor 20 Tahun 2008  
Tabel 1.1

NO	Uraian	Kriteria	
		Aset	Omset
1	Usaha Mikro	Max 30 juta	Max 300 juta
2	Usaha Kecil	>50 Juta - 500 juta	300 Jt- 2,5 M
3	Usaha Menengah	>500 Juta-10 M	>2,5 M – 50 M

Pada tabel 1.1, peneliti lebih fokus pada Usaha Mikro di Kota Metro Lampung dengan kriteria yang tertera pada UU Nomor 20 Tahun 2008 yaitu Aset maksimal Rp30.000.000.00 dan Omset mencapai maksimal Rp300.000.000.00.

Berdasarkan data dari Dinas Koperasi, UMK, Usaha Menengah dan Perindustrian Kota Metro jumlah usaha yang ada di Kota Metro berjumlah 8.133 unit usaha, mulai dari Usaha Mikro 7.086, Kecil 956 dan

---

<sup>2</sup>Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha, Mikro, Dan Menengah Pasal 1 Ayat 1,2,3.

Menengah 91. Berdasarkan data dari Wawancara dan data yang diberikan jumlah pemilik UMKM yang memiliki NPWP aktif sebanyak 4.558 dan yang belum memiliki sebanyak 3.575.<sup>3</sup>

Dari wawancara yang diperoleh peneliti dengan beberapa pemilik UMKM di Kota Metro berbagai macam tanggapan yang pemilik UMKM lontarkan, seperti pemilik Toko Pakaian Jadi mengatakan bahwa Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) ini sangat penting untuk kemudahan dalam bertransaksi, membayar pajak dan juga dapat mengajukan kredit keBank untuk menambah modal usaha saya. Adapula yang menuturkan bahwa NPWP ini tidak terlalu penting, bahkan masih banyak pelaku UMKM yang tidak memiliki NPWP.<sup>4</sup>

Kemudian peneliti juga mewawancarai salah satu pegawai pajak KPP Pratama Metro beliau selaku *Account Representatif* di Waskon (Pengawasan Dan Konsultasi) III, beliau mengatakan bahwa Nomor Pokok Wajib Pajak sangatlah penting, yang pertama kemudahan yang memiliki NPWP untuk aktivitas bertransaksi di instansi atau pihak ketiga, kemudian NPWP juga sudah tertera dalam undang-undang bahkan diwajibkan selaku pemilik UMKM untuk memiliki NPWP.<sup>5</sup>

Adapun manfaat yang dirasakan UMKM berdasarkan beberapawawancara yaitu pemilik UMKM yang ada di Metro, mengatakan manfaatnya ialah seperti dipermudah dalam transaksi dan peminjaman modal kepada Bank, kemudian juga untuk sarana dalam membayar

---

<sup>3</sup>Wawancara dengan Chandra Andikha selaku AR di KPP Pratama Metro 11 juli 2020.

<sup>4</sup>Wawancara dengan Annisa pelaku UMKM pada 11 Juni 2020

<sup>5</sup>Wawancara dengan Chandra Andika selaku AR di KPP Pratama Metro pada 11 Juni 2020

pajak. Untuk pengajuan kredit ke bank dengan nilai di atas Rp 50 Juta, salah satu syarat yang harus dipenuhi adalah wajib punya atau melampirkan NPWP.<sup>6</sup>

Berdasarkan berbagai uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dalam penelitian dengan judul “Urgensi NPWP Bagi UMKM Terhadap Penambahan Modal Usaha (Studi Pada Pemilik UMKM Yang Memiliki NPWP Di Kota Metro Lampung)”

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka pertanyaan penelitian yang dapat diambil adalah: Bagaimana manfaat NPWP Bagi UMKM terhadap Penambahan Modal Usaha ?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk: Mengetahui seberapa Urgensinya NPWP Bagi UMKM Terhadap Penambahan Modal Usaha.

### **2. Manfaat Penelitian**

Dalam suatu penelitian diharapkan mampu menghasilkan sesuatu yang bermanfaat. Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a.

---

<sup>6</sup>Mardiasmo, *Perpajakan*, 33.

b. Manfaat Teoretis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian sejenis yang tertarik melakukan penelitian selanjutnya.
- 2) Penelitian ini diharapkan mampu menambah dan mengembangkan wawasan dan informasi, khususnya berkaitan dengan Urgensi NPWP Bagi UMKM Terhadap Penambahan Modal Usaha.

c. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan, wawasan dan pengalaman praktis bagi peneliti dalam menerapkan teori yang telah didapat selama berada di bangku perkuliahan.

2) Bagi Institut

Penelitian ini sebagai bahan masukan untuk menambah karya ilmiah yang dapat dijadikan literatur dalam penelitian selanjutnya yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

3) Bagi UMKM

Penelitian ini sebagai literatur untuk pelaku UMKM agar mengetahui betapa pentingnya NPWP selain untuk identitas, NPWP juga penting untuk memudahkan aktivitas guna modal usaha.

#### D. Penelitian Relevan

1. Lega bestari dengan judul “Pengaruh Kebutuhan Memiliki NPWP, Kemudahan Dalam Perpajakan, Dan Pemahaman Wajib Pajak Terhadap Kepemilikan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) (Studi Empiris Pada Pengusaha UMKM Di Kota Pekanbaru) Pekanbaru Tahun 2015”. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa dengan adanya NPWP memberikan kemudahan dalam bertransaksi, selain itu karena kemudahan perpajakan yang diterapkan membuat wajib pajak ingin memiliki NPWP. Terdapat persamaan yaitu membahas kebutuhan NPWP bagi pengusaha UMKM. Sedangkan perbedaanya terdapat pada variabel dan metode penelitiannya, variabel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan 3 variabel X dan 1 variabel Y sedangkan dalam penelitian saya menggunakan 1 variabel X dan 1 Y1, kemudian metode yang digunakan yaitu metode survei, metode survei dilakukan dengan pendistribusian kuesioner yang diberikan secara langsung maupun tidak langsung melalui perantara kepada responden, sedangkan dalam penelitian saya menggunakan metode *Judgmental Sampling* adalah salah satu teknik dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan kriteria khusus.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup>Lega Bestari, “Pengaruh Kebutuhan Memiliki NPWP, Kemudahan Dalam Perpajakan, Dan Pemahaman Wajib Pajak Terhadap Kepemilikan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)” Jom. Fekon. 2015.

2. Megahsari Seftiani Mintje dengan judul “Pengaruh Sikap, Kesadaran, Dan Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pemilik (UMKM) Dalam Memiliki (NPWP) Manado 2016”. Hasil penelitian secara simultan sikap, kesadaran, dan pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Secara parsial sikap tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Kesadaran dan pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Untuk itu, perlu dilakukan seminar pengenalan akan pentingnya NPWP bagi para pemilik UMKM agar penerimaan negara khususnya pada sektor UMKM terus meningkat. Terdapat persamaan dalam penelitian ini ialah sama-sama membahas tentang NPWP. Sedangkan perbedaannya terdapat pada variabel dan metode penelitiannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan 3 variabel X dan 1 variabel Y sedangkan dalam penelitian saya menggunakan 1 variabel X dan 1 Y. Kemudian metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan 2 metode yaitu Penelitian Lapangan (*Field Research*) dan Penelitian Pustaka (*Library Research*), sedangkan dalam penelitian saya menggunakan metode *Judgmental Sampling* adalah salah satu teknik dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan kriteria khusus<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup>Megahsari Seftiani Mintje, “Pengaruh Sikap, Kesadaran, Dan Pengetahuan Terhadap

3. Siti Masruroh, Zulaikha dengan judul “Pengaruh Kemanfaatan NPWP, Pemahaman Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (studi empiris pada WP OP di kabupaten tegal) Semarang tahun 2013. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa hasil statistik deskriptif kemanfaatan NPWP menunjukkan bahwa jawaban sebagian besar responden adalah setuju, hal ini berarti pendapat WP OP yang melakukan usaha di kabupaten tegal mengenai kepemilikan NPWP dapat dikatakan bermanfaat. Persamaan penelitian ini dengan peneliti yaitu membahas tentang NPWP. Sedangkan perbedaannya terdapat pada metode penelitian dan variabel. empat variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan variabel independen dan dependen. Independen dalam penelitian ini adalah kemanfaatan NPWP (X1), pemahaman wajib pajak (X2), kualitas pelayanan (X3), dan sanksi perpajakan (X4) dan variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak (Y), sedangkan dalam penelitian saya menggunakan 1 variabel X dan 1 Y. Kemudian metode yang digunakan dalam penelitian ini metode survei melalui pendistribusian kuesioner yang diberikan secara langsung maupun tidak langsung melalui perantara kepada responden, sedangkan dalam penelitian saya menggunakan metode *Judgmental*

*Sampling* adalah salah satu teknik dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan kriteria khusus<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup>Siti Masruroh,Zulaikha, “Pengaruh Kemanfaatan NPWP, Pemahaman Wajib Paak, Kualitas Pelayanan, Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak” (Journal Of Accounting 2.2013).

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)**

##### **1. Pengertian NPWP**

Nomor Pokok Wajib Pajak adalah nomor yang diberikan kepada Wajib Pajak sebagai sarana dalam administrasi perpajakan yang dipergunakan sebagai tanda pengenal diri atau identitas Wajib Pajak dalam melaksanakan hak dan kewajiban perpajakannya.<sup>1</sup>

##### **2. Kewajiban Untuk Memperoleh NPWP**

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 73/PMK.03/2012 menyebutkan bahwa yang diwajibkan mendaftar dan mendapatkan NPWP adalah:

- a. Wanita kawin yang dikenakan pajak secara terpisah berdasarkan perjanjian pemisahan harta yang didasarkan keputusan hakim dikehendaki secara tertulis.
- b. Wajib Pajak orang pribadi pengusaha tertentu yang mempunyai tempat usaha tersebut di beberapa tempat.
- c. Wajib Pajak orang pribadi yang tidak menjalankan usaha atau pekerjaan bebas, jika sampai dengan suatu bulan memperoleh penghasilan yang jumlahnya telah melebihi PTKP setahun.

---

<sup>1</sup>Irwansyah Lubis, *Menggali Potensi Pajak Perusahaan Dan Bisnis Dengan Pelaksanaan Hukum*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010), 30-31.

- d. Wajib Pajak orang pribadi lainnya yang memerlukan NPWP dapat mengajukan untuk memperoleh NPWP.

Direktorat Jendral Pajak (DJP) dapat menerbitkan NPWP secara jabatan, apabila Wajib Pajak tidak melaksanakan kewajiban mendaftarkan diri untuk memperoleh NPWP. Hal ini sesuai dengan pasal 2 ayat (4) Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (UU KUP).<sup>2</sup>

### 3. Fungsi Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)

- a. Sebagai tanda pengenal
- b. Untuk menjaga ketertiban dalam pembayaran pajak dan dalam pengawasan administrasi perpajakan
- c. Kewajiban untuk memperoleh NPWP sebagai berikut :
  - 1) Dipergunakan untuk mengetahui identitas Wajib Pajak yang sebenarnya, sehingga setiap Wajib Pajak hanya diberikan satu NPWP.
  - 2) Untuk menjaga ketertiban dalam pembayaran pajak dan sarana dalam administrasi perpajakan.
  - 3) Untuk keperluan yang berhubungan dengan dokumen perpajakan karena yang berhubungan dengan dokumen perpajakan diharuskan mencantumkan NPWP.
  - 4) Untuk memenuhi kewajiban-kewajiban perpajakan, misalnya dalam setoran pajak (SSP) yang ditetapkan sendiri maupun

---

<sup>2</sup>Albertus Tandilino, H. Akhmad Firman, & Hj. Rostin, "Penerapan pajak dalam meningkatkan penerimaan pajak penghasilan final sektor umkm di kota kendari," Jurnal progres ekonomi pembangunan, 2016.

pemotongan atau pemungutan oleh pihak ketiga wajib mencantumkan NPWP.

- 5) Untuk mendapatkan pelayanan dari instansi-instansi tertentu yang mewajibkan mencantumkan NPWP dalam dokumen yang diajukan.<sup>3</sup>

## **B. UMKM Dalam Penambahan Modal Usaha**

### **1. Definisi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)**

#### **a. Usaha Mikro**

Adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha yang memenuhi kriteria yaitu memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

#### **b. Usaha kecil**

Adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan yang memenuhi kriteria yaitu memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00

---

<sup>3</sup>Mardiasmo, *Perpajakan*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2018), 29.

(tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (2 milyar lima ratus juta rupiah).

c. Usaha menengah

Adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan dengan memenuhi kriteria yaitu memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah)<sup>4</sup>

Secara umum terdapat berbagai macam definisi mengenai Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Terdapat berbagai acuan definisi yang digunakan oleh beberapa instansi di Indonesia, yaitu:

1) UU Nomor 9 tahun 1995 Tentang Usaha Mikro

Mengatur kriteria usaha kecil berdasarkan nilai kekayaan bersih (di luar tanah dan bangunan) paling besar

---

<sup>4</sup>Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha, Mikro, Dan Menengah Pasal 1 Ayat 1,2,3.

Rp200.000.000 dengan omzet pertahun maksimal Rp1.000.000.000. Sementara itu tentang usaha menengah batasan kekayaan bersih (di luar tanah dan bangunan) adalah Rp200.000.000 hingga Rp10.000.000.000.

2) Kementerian Koperasi dan UMKM

Usaha kecil termasuk usaha mikro adalah entitas usaha yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp200.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, dan memiliki penjualan tahunan paling banyak Rp1.000.000.000. Sementara itu usaha menengah merupakan entitas milik Warga Negara Indonesia yang memiliki kekayaan bersih lebih besar dari Rp200.000.000 s.d Rp10.000.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan.<sup>5</sup>

3) Badan Pusat Statistik

BPS menggolongkan suatu usaha berdasarkan jumlah tenaga kerja. Usaha mikro adalah usaha yang memiliki pekerja paling banyak empat orang, termasuk tenaga kerja yang tidak dibayar. Usaha kecil memiliki pekerja 5-19 orang, usaha menengah memiliki pekerja 20-99 orang, dan usaha besar memiliki pekerja sekurang-kurangnya 100 orang.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup>Alfiatul Maulida, "Kepatuhan Pembayaran Pajak Pada Pelaku Umkm (Usaha Mikro Kecil Menengah)", Pasca Penerbitan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018 Di Kotagede Yogyakarta, Jurnal UMKM Dewantara Vol. 1 No. 2 Desember 2018

<sup>6</sup>Ibid., 22.

## **2. Pengertian Modal Usaha**

Modal adalah faktor usaha yang harus tersedia sebelum melakukan kegiatan. Besar kecilnya modal akan mempengaruhi perkembangan usaha dalam pencapaian pendapatan arti modal yang lain, meliputi baik modal dalam bentuk uang maupun dalam bentuk barang. Modal sangat penting dalam mendirikan sebuah usaha.<sup>7</sup> Modal usaha mutlak diperlukan untuk melakukan kegiatan usaha. Oleh karena itu diperlukan sejumlah dana sebagai dasar ukuran finansial atas usaha yang dijalankan. Sumber modal usaha dapat diperoleh dari modal sendiri, bantuan pemerintah, lembaga keuangan baik bank dan lembaga keuangan non-bank.

Dapat disimpulkan bahwa jika pemilik UMKM memiliki NPWP kemudian mengetahui betapa urgensinya NPWP bagi keberlangsungan usaha UMKM tersebut, karena ketika modal usaha UMKM tersebut terpenuhi maka segala bentuk kegiatan usaha akan berjalan tidak terhambat dengan modal.

## **3. Syarat UMKM untuk mendapatkan Modal Usaha**

- a. Harus memiliki Usaha sendiri
- b. Wajib memiliki NPWP ini sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 73/PMK.03/2012 menyebutkan bahwa yang diwajibkan mendaftarkan dan mendapatkan NPWP adalah Wajib

---

<sup>7</sup>Djamila Abbas, "Pengaruh Modal Usaha, Orientasi Pasar, Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Ukm Kota Makassar ", Jurnal Manajemen, Ide, Inspirasi, 2018.

Pajak orang pribadi pengusaha tertentu yang mempunyai tempat usaha tersebut di beberapa tempat.<sup>8</sup>

## C. Urgensi NPWP bagi UMKM

### 1. Pengertian Urgensi

Urgensi berasal dari bahasa latin “*ugere*” yaitu jenis kata kerja yang artinya mendorong. Dalam bahasa inggris “*urgent*” yaitu jenis kata sifat. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia ( KBBI) pengertian urgensi adalah jenis kata benda yang berarti suatu keharusan yang mendesak, hal yang sangat penting, sangat perlu menggunakan, dan memerlukan. Artinya dapat disimpulkan bahwa urgensi adalah sifatnya sangat mendesak sehingga perlu tindak lanjut agar masalah tersebut selesai.<sup>9</sup>

### 2. Urgensi Dalam Memiliki NPWP

Ada banyak sekali urgensi dari pengusaha yang memiliki NPWP khususnya pelaku usaha UMKM berikut lima Urgensi dalam memiliki NPWP :

#### a. Mempermudah dalam Membayar Zakat Mal.

Dalam agama Islam, diwajibkan untuk membayar zakat mal sebesar 2.5% dari penghasilan. Dalam hal ini Hubungannya

---

<sup>8</sup>Mardiasmo, *Perpajakan*, 33.

<sup>9</sup>Lega Bestari, “Pengaruh Kebutuhan Memiliki NPWP, Kemudahan Dalam Perpajakan, Dan Pemahaman Wajib Pajak Terhadap Kepemilikan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)”, *Jom. Fekon* Vol.2 No.1 Februari 2015

dengan memiliki NPWP yaitu seluruh penghasilan dikenakan PPh Pasal 21 (Pajak Penghasilan) akan terkontrol.

- b. Terkena PPh Tinggi saat Belanja Barang ke Luar Negeri.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2008 yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2009 tentang kepabeanan, jika Belanja Barang *Online* ke Luar Negeri atau ke situs *e-commerce* yang berada di luar Indonesia melalui internet dan barang yang nilainya lebih dari \$50 USD maka akan dikenakan PPh.

- c. Syarat pengajuan kredit ke bank.

Untuk pengajuan kredit ke bank dengan nilai di atas Rp 50 Juta, salah satu syarat yang harus dipenuhi adalah wajib punya atau melampirkan NPWP.<sup>10</sup>

Poin terakhir ini sangat penting bagi UMKM karena untuk menunjang keberlanjutan usaha pelaku UMKM tersebut, oleh karena itu pelaku UMKM diwajibkan memiliki NPWP karena selain dimudahkan dalam bertransaksi pelaku UMKM juga akan dimudahkan dalam proses pengajuan dana atau modal usahanya.

### **3. Kelemahan dan Kelebihan Memiliki NPWP**

Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) adalah nomor yang diberikan kepada wajib Pajak sebagai sarana dalam administrasi perpajakan

---

<sup>10</sup>*Ibid.*,5-7.

yang dipergunakan sebagai tanda pengenal diri atau identitas wajib pajak dalam melaksanakan hak dan memenuhi kewajiban perpajakannya.

Adapun kelemahan dan kelebihan dalam memiliki NPWP sebagai berikut :

a. Kelemahan Tidak Memiliki NPWP

1) Kesulitan Mengajukan Kredit Perbankan

NPWP sangat penting untuk urusan Perbankan. Ketika tidak memiliki NPWP, seseorang akan merasa kesulitan dalam proses pembuatan rekening bank, hingga pengajuan pinjaman atau kredit.

2) Karyawan Akan Terkena Potongan Pajak Penghasilan (PPh) yang tinggi.

Tarif yang harus dibayarkan bagi yang tidak memiliki NPWP sebesar 20%

3) Karyawan Terkena Potongan Pajak Yang Tinggi Saat PHK

Pesangon yang sudah menjadi hak karyawan atas kompensasi PHK akan di potong pajak mencapai 20% lebih tinggi dibandingkan dengan karyawan yang memiliki NPWP. Pesangon yang diterima akan dikenai PPh Pasal 21 dan tidak dikenakan tarif pajak 20%.

b. Kelebihan Memiliki NPWP

1) Menghindari Sanksi Pidana

Pasal 39 UU No. 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan umum Dan Tata Cara Perpajakan menyebutkan, warga yang memenuhi persyaratan subjektif dan objektif tetapi tidak memiliki NPWP terancam pidana penjara paling singkat 6 bulan dan paling lama 6 tahun.

2) Menghindari Tarif Pajak Tinggi

Bagi yang tidak punya NPWP, wajib pajak yang terkena PPh Pasal 21 akan lebih besar 20% ketimbang yang memiliki NPWP. Untuk tarif PPh Pasal 23, pembayaran pajaknya menjadi dua kali lipat.

3) Membuat paspor

Bagi ingin melakukan perjalanan keluar negeri, paspor wajib memiliki NPWP. Karena NPWP menjadi salah satu syarat yang dibutuhkan selain KTP dan Kartu Keluarga.

4) Melamar Pekerjaan

Banyak perusahaan mewajibkan para calon pekerjanya untuk memiliki NPWP. Perusahaan akan memotong PPh Pasal 21 karyawannya dengan tarif normal, yaitu tarif bagi karyawan yang memiliki NPWP.

#### **4. Manfaat Memiliki NPWP**

##### **a. Potongan Pajak Yang Rendah**

Manfaat ini sangat terasa bagi Wajib Pajak khususnya pelaku UMKM, karena ketika tidak memiliki NPWP Wajib Pajak akan dikenakan pajak 20% lebih tinggi dari jumlah pajak yang mesti dibayarkan. Sedangkan yang memiliki NPWP pasti dikenakan pemotongan yang lebih rendah dari itu.

##### **b. Sebagai Persyaratan Administrasi**

Dengan memiliki NPWP, Wajib Pajak (WP) dapat mendapatkan kemudahan dalam mengurus persyaratan administrasi, seperti administrasi di Bank. Bahkan beberapa institusi Perbankan yang mengharuskan untuk memasukan NPWP sebagai salah satu syarat utama atau syarat dokumen pendukung untuk administrasinya. Salah satu pembuatan dokumen yang membutuhkan NPWP adalah sebagai syarat, sebagai berikut :

###### **1) Pembuatan SIUP**

Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) merupakan surat izin bagi seseorang atau badan untuk melaksanakan perdagangan. SIUP sebagai bukti pengesahan usaha yang dijalankan dan dikeluarkan oleh pemerintah daerah.

###### **2) Pembuatan Rekening dan Pengajuan Kredit Bank**

Ketika akan membuka rekening Bank ataupun mengajukan kredit ke Bank, salah satu syarat yang harus dipenuhi ialah

Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP). Karena NPWP sebagai salah satu syarat dokumen utama dalam proses kredit di Bank. Tujuannya adalah untuk mengecek apakah calon peminjam taat Pajak atau tidak, selain itu dengan memiliki NPWP akan dipermudah dalam mengajukan kredit di Bank.

#### **5. Tindakan Yang Dilakukan Kantor Pajak Saat UMKM Tidak Memiliki NPWP**

Kantor Pusat Direktorat Jendral Pajak (DJP) melalui akun Media Sosial (Medsos) melakukan edukasi-edukasi, terus membuat infografis-infografis masalah kewajiban perpajakan. Jadi tetap melakukan sosialisasi baik secara langsung maupun tidak secara langsung contohnya melalui media sosial seperti infografis, video-video seputar Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) baik yang secara langsung kita mengundang wajib pajak menjelaskan kewajiban-kewajiban wajib pajak khususnya kepada pelaku-pelaku usaha agar pelaku usaha memiliki NPWP. Kemudian sesuai Pasal 39 UU No. 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan umum Dan Tata Cara Perpajakan menyebutkan, warga yang memenuhi persyaratan subjektif dan objektif tetapi tidak memiliki NPWP terancam pidana penjara paling singkat 6 bulan dan paling lama 6 tahun.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup>Linda Ayu Wulandari “Perpajakan Dasar Untuk UMKM”, <https://www.pajak.go.id/id/artikel/perpajakan-dasar-untuk-umkm-pemula>, Diakses pada 28 Februari 2021, pukul 13.30.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan Penelitian yang dipakai oleh peneliti termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah suatu pemeriksaan atau pengujian yang teliti dan kritis dalam mencari fakta, atau prinsip-prinsip penyelidikan yang tekun guna memastikan suatu hal. Penelitian lapangan bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu atau untuk mengetahui urgensinya NPWP bagi pemilik umkm. Sasaran dan lokasi yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian.<sup>1</sup> Sasaran dan lokasi yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian adalah Pemilik UMKM di Kota Metro.

##### **2. Sifat Penelitian**

Sifat penelitian ini adalah Penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala apa adanya saat dilakukan penelitian.<sup>2</sup> Penelitian kualitatif mengungkapkan suatu fenomena melalui deskripsi bahasa non-statistik dan juga menekankan

---

<sup>1</sup>Husain Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Budi Aksara, 2011), 24.

<sup>2</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), 309.

pada proses analisis. Penelitian kualitatif ini bermaksud untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek peneliti dengan cara mendeskripsikannya dalam bentuk kata-kata dan bahasa.<sup>3</sup>

Penelitian bersifat deskriptif berusaha mendeskripsikan gejala, peristiwa-peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung.<sup>4</sup>

Adapun metode data yang dilakukan melalui pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk menjelaskan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Artinya, data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari lapangan yang dikumpulkan dengan menggunakan dokumen, naskah wawancara dan catatan hasil penelitian di lapangan.<sup>5</sup>

Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk memecahkan masalah secara sistematis dan aktual mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi.<sup>6</sup>Jadi, penelitian ini menafsirkan data secara sistematis dan akurat berkenaan dengan fakta dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung mengenai Urgensi NPWP Bagi UMKM Terhadap Penambahan Modal Usaha.

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* Edisi revisi, (Bandung: Alfabeta, 2014), 29.

<sup>5</sup>Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 75.

<sup>6</sup>*Ibid.*, 75.

## B. Sumber Data

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber asli. Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.<sup>7</sup> Dimana proses pengumpulan data perlu dilakukan dengan memperhatikan siapa sumber utama yang dijadikan objek penelitian.<sup>8</sup> Data primer diperoleh langsung oleh peneliti dari objek penelitian secara langsung. Sumber data primer adalah data yang diperoleh dan digali secara langsung dari sumber pertama atau subjek penelitian.<sup>9</sup>

Sumber data primer adalah sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan.<sup>10</sup> Data-data ini diperoleh langsung dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian dan hasil wawancara serta dokumen terkait penelitian ini. Sumber data Primer dalam penelitian ini adalah subyek penelitian (informan) itu sendiri yang berkaitan dengan Urgensi NPWP bagi UMKM Terhadap Penambahan Modal Usaha. Secara spesifik, sumber utama diperoleh dari

---

<sup>7</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, 22.

<sup>8</sup>Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), 103.

<sup>9</sup>*Ibid.*,

<sup>10</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013), 129.

wawancara kepada Pegawai KPP Pratama Metro Lampung dan 20 Pelaku UMKM Di Kota Metro Lampung.

Untuk mendapatkan data yang diperlukan menggunakan teknik *judgmental sampling*. *Judgmental Sampling* adalah salah satu teknik dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan kriteria khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga dapat menjawab permasalahan penelitian.<sup>11</sup> UMKM yang memenuhi kriteria seperti UMKM yang memiliki NPWP dan mendapatkan tambahan modal dengan adanya NPWP.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah bahan-bahan atau data yang menjadi pelengkap dari sumber data primer.<sup>12</sup> Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, SMS, dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer.<sup>13</sup> Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku sebagai literatur pokok atau penunjang, Laporan hasil penelitian, Jurnal, Artikel, Internet, Surat Kabar, dan Sumber Lainnya yang memiliki relevansi dengan judul penelitian ini. Data sekunder menjadi data-data pendukung bagi peneliti yang berhubungan dengan objek penelitian. Sumber data sekunder dari penelitian ini diperoleh

---

<sup>11</sup>Sugiarto, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jakarta: ANDI OFFSET, 2017), 153.

<sup>12</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi IV Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 131.

<sup>13</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 22.

dari buku-buku sebagai literatur pokok peneliti yang berhubungan dengan Urgensi NPWP Bagi UMKM Terhadap Modal Usaha. Data sekunder dari penelitian ini diperoleh dari sumber buku Mardiasmo, "*Perpajakan*", Yogyakarta: CV Andi Offset, 2018. Dan Abbas Djamil, Pengaruh Modal Usaha, Orientasi Pasar, Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UKM Kota Makassar, Jurnal Manajemen, Ide, Inspirasi, 2018.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data terbagi menjadi dua yaitu:

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interview*).<sup>14</sup> Wawancara melibatkan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Wawancara diartikan sebagai percakapan dengan maksud tertentu, dimana percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>15</sup>

Pada penelitian ini data didapatkan oleh peneliti dari lapangan ataupun pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan oleh peneliti secara terstruktur

---

<sup>14</sup>*Ibid.*, 198.

<sup>15</sup>Lexy J Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2009), 186.

kepada Pegawai KPP Pratama Metro Lampung dan Pelaku UMKM yang memiliki NPWP di Kota Metro Lampung. Wawancara dengan Bapak Chandra Andikha selaku Pegawai Kantor Pajak KPP Pratama Metro Lampung, yang mengetahui manfaat dan urgensi NPWP bagi pelaku Usaha. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara kepada 20 pelaku UMKM yang memiliki NPWP.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang diperoleh peneliti melalui dokumen-dokumen. Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>16</sup>

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data berdasarkan laporan yang didapati dari perusahaan atau lembaga yang diteliti atau laporan lainnya yang berhubungan dengan penelitian. Teknik ini peneliti gunakan untuk mengetahui atau memperoleh data tentang Urgensi NPWP Bagi UMKM Terhadap Penambahan Modal Usaha (Studi Pada Pemilik UMKM Yang Memiliki NPWP Di Kota Metro Lampung).

### **D. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola,

---

<sup>16</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif f Kualitatif f dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 422.

menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>17</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis data secara deskriptif kualitatif, dimana data-data yang diperoleh merupakan data kualitatif yaitu berupa keterangan-keterangan dalam bentuk uraian-uraian dan bukan berbentuk angka-angka, kemudian dianalisis secara terus menerus agar data yang diperoleh baik melalui wawancara, dokumen-dokumen dapat menghasilkan kesimpulan yang kongkrit dan valid.<sup>18</sup>

Penelitian kualitatif ini menggunakan teknis analisis data secara induktif, yaitu suatu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian dianalisis dan akhirnya ditemukan pemecahan permasalahan yang bersifat umum.<sup>19</sup>Induktif adalah cara berfikir dimana ditarik suatu kesimpulan yang umum dari berbagai kasus yang bersifat individual.<sup>20</sup>Peneliti menarik kesimpulan berangkat dari sebuah peristiwa, fakta dan data secara khusus kemudian ditarik generalisasinya menjadi kesimpulan yang bersifat umum. Cara seperti ini digunakan untuk melakukan pembahasan dan mencari informasi terkait Urgensi NPWP bagi UMKM Terhadap Penambahan Modal Usaha.

Teknis analisis data dalam penelitian ini yaitu setelah semua data seperti wawancara dan dokumentasi maka akan dianalisis data tentang fakta

---

<sup>17</sup>Lexy J.Moleong,*Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2013), 248.

<sup>18</sup>Moh. Karisman, *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif*, (Malang: UIN Maliki Perss, 2010), 176.

<sup>19</sup>Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karia Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru, 2011), 7.

kongkrit mengenai Urgensi NPWP bagi UMKM Terhadap Penambahan Modal Usaha kemudian akan ditarik kesimpulan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum KPP Pratama Kota Metro Lampung**

##### **1. Sejarah Singkat KPP Pratama Metro Lampung**

Kantor Pelayanan Pajak Pratama Metro didirikan dan beroperasi pada tahun 1994 berdasarkan keputusan Menteri Keuangan nomor 94/KMK.01/1994 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Direktorat Jenderal Pajak, saat itu bernama Kantor Pelayanan Pajak Metro (KPP Metro) dan berbarengan dengan Kantor Pelayanan PBB Metro (KP PBB Metro) dimana kedua satuan kerja tersebut beralamat di Jalan Alamsyah Ratu Prawiranegara Nomor 66 Kelurahan Metro, Kecamatan Metro-Kota Metro kode pos 34111 (dulu Jalan Unyi Nomor 66 Kauman Bawah, Kecamatan MetroPusat-KotaMetro)

Sejak tanggal 9 September 2008 Kantor Pelayanan Pajak Pratama Metro dan Kantor Pelayanan Pajak PBB Metro dilebur menjadi satu satuan kerja dengan nama Kantor Pelayanan Pajak Pratama Metro (KPP Pratama Metro) dimana penetapannya berdasarkan keputusan Direktur Jenderal Pajak nomor KEP-159/PJ/2008 tanggal 4 september 2008. Kantor pelayanan Pajak Pratama Metro lahir bersamaan dengan penerapan sistem administrasi perpajakan modern atau yang dikenal dengan sebutan Reformasi Birokrasi.

Sebelumnya, kantor pelayanan yang menangani pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai adalah kantor pelayanan pajak metro sedangkan

yang bertugas melaksanakan pelayanan di bidang Pajak Bumi Dan Bangunan (PBB) dan Bea Perolehan Hak Atas Tanah Dan Bangunan (BPHTB) dilakukan oleh kantor pelayanan PBB Metro, namun sejak 9 september 2008 fungsi yang dijalankan oleh kantor pelayanan pajak metro dan kantor pelayanan PBB Metro dilebur, dengan demikian kantor pelayanan pajak pratama Metro bertugas melaksanakan penyuluhan, pelayanan dan pengawasan wajib pajak dibidang pajak penghasilan, pajak pertambahan nila, pajak penjualan atas barang mewah, pajak tidak langsung lainnya, pajak bumi dan bangunan, serta bea perolehan hak atas tanah dan bangunan dalam wilayah wewenangnya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Wilayah kerja atau wewenang kantor pelayanan pajak pratama metro meliputi tiga daerah tingkat II (satu kota dan dua kabupaten) yaitu :Kota Metro, Kabupaten Lampung Tengah Dan Kabupaten Lampung Timur.

Sebelum menempati tempat yang sekarang, KPP Pratama Metro sempat berpindah tempat beberapa kali. Pada tahun 1985 sampai dengan tahun 1989 KPP Pratama Metro berlokasi di Jl. Tongkol No. 28 Kota Metro dengan menempati gedung milik sendiri. Penambahan pegawai negeri yang cukup banyak menyebabkan tidak tersedianya fasilitas kerja bagi mereka di kantor tersebut sehingga diperlukan kantor baru. Sebagai jalan keluar, akhirnya KPP Pratama Metro menyewa bangunan di Jl. Hasanudin No. 858 yang dijadikan tempat sementara untuk melangsungkan aktifitas para pegawainya.

Pada tahun 1989 KPP Pratama Metro kembali berpindah lokasi ke Rawasari, Metro Timur hingga tahun 1995 dengan status gedung milik sendiri yang mampu memfasilitasi seluruh aktifitas kantor yang ada. Selanjutnya, pada tahun 1993 KPP Pratama Metro mulai membangun gedung baru berlantai 4 di Jl. 6 Unyi No. 66 Metro Pusat (sekarang berubah menjadi Jl.A.R.Prawiranegara No. 66 Kauman Bawah).<sup>1</sup>

Kemudian berdasarkan penelitian yang diteliti oleh peneliti jumlah UMKM yang memiliki NPWP dan Terdaftar di KPP Pratama Metro adalah sebagai berikut :

Tabel 1.2

Jumlah Wajib Pajak UMKM	227.519
Normal	46.879
Non Efektif	180.640

Sedangkan pemilik UMKM yang belum memiliki NPWP sebanyak 3.575. KPP Pratama dan Kantor Pusatnya Direktorat Jendral Pajak (DJP) melakukan edukasi-edukasi, membuat infografis-infografis masalah kewajiban perpajakan di Media-Media Sosial DJP. Pihak KPP terus melakukan sosialisasi baik secara langsung maupun tidak secara langsung contohnya melalui media sosial seperti infografis,video-video seputar Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) baik yang secara langsung kita mengundang wajib pajak menjelaskan kewajiban-kewajiban wajib pajak khususnya kepada pelaku-pelaku usaha.

---

<sup>1</sup>Dokumentasi KPP Pratama Metro Lampung

Berikut contoh Infografis dari KPP Pratama dan DJP Pusat untuk mengedukasi Wajib Pajak khususnya pelaku UMKM :



Sumber: Media KPP Pratama dan DJP Bengkulu Lampung

Pada gambar diatas adalah edukasi serta informasi seputar Kelas Pajak Onlie, kemudian informasi terkait NPWP Elektronik beserta tahapan-tahapan untuk mendaftar NPWP Elektronik, dan gambar terakhir adalah Layanan Informasi, jadi ketika Wajib Pajak akan menanyakan tentang pajak bisa

langsung hubungi nomor yang tertera. Cara ini memudahkan bagi wajib pajak khususnya pelaku UMKM ketika ada hal-hal yang kurang faham bisa langsung menghubungi nomor tersebut tanpa harus bertatap muka, terkhusus jika ingin bertanya-tanya seputar NPWP, manfaat NPWP dan pentingnya NPWP.

## **B. Urgensi NPWP Bagi UMKM Terhadap Penambahan Modal Usaha Pada Pemilik UMKM Yang Memiliki NPWP Di Kota Metro Lampung.**

### **1. Urgensi NPWP Bagi KPP Pratama Metro**

KPP Pratama Metro selalu mengadakan sosialisasi terkait NPWP kepada Wajib Pajak baik itu usahawan maupun pegawai. Ketika usahawan ataupun pegawai memiliki NPWP, tentu sangat memudahkan pihak KPP dalam memonitoring wajib pajak baik dalam history pembayaran pajak, melihat transaksi wajib pajak. Karena pihak KPP khususnya bagian Pengawasan dan Konsuling ( Waskon ) akan selalu memantau Wajib Pajak (WP) dalam transaksi menggunakan NPWP. Olehkarena itu NPWP sangat penting untuk pemantauan atau memonitoring Wajib Pajak dan juga memudahkan ketika ada informasi-informasi dari pihak pajak yang kemudian pihak Waskon akan langsung menghubungi Wajib Pajak (WP).

### **2. Urgensi NPWP Bagi UMKM**

Berdasarkan penelitian yang peneliti teliti, banyak sekali alasan mengapa pelaku UMKM mengajukan atau membuat NPWP bagi mereka pelaku UMKM, karena dengan adanya NPWP pelaku UMKM sangat terbantu ketika ingin transaksi, bahkan dimudahkan untuk transaksi pembayaran pajak, wajib memiliki NPWP. Dalam hal perizinan membuat

usaha mewajibkan memiliki NPWP, kemudian untuk pembuatan rekening Bank mewajibkan memiliki NPWP, artinya NPWP sangat penting bagi pelaku UMKM untuk kelancaran usahanya.

### **3. Urgensi NPWP Sebagai Syarat Penambah Modal**

Pelaku UMKM yang memiliki NPWP sangat terbantu ketika memiliki NPWP, karena setelah peneliti teliti banyak pelaku UMKM mengajukan modal usaha kepada pihak Bank. Ketika pelaku UMKM tersebut mengajukan modal usaha ke Bank namun tidak memiliki NPWP, maka yang terjadi akan ditolak, karena NPWP adalah salah satu syarat yang dibuat oleh Bank ketika akan mengajukan modal usaha. Jadi ketika pelaku UMKM tidak memiliki NPWP otomatis tidak akan dilayani ketika ingin mengajukan modal bahkan diperintahkan untuk membuat terlebih dahulu. Artinya NPWP sangatlah penting bagi pelaku UMKM untuk keberlangsungan usahanya dan saat mengajukan modal usaha dengan memiliki NPWP akan dilayani tanpa adanya hambatan serta kesulitan, karena mudah saja.

### **4. Hasil Wawancara Dengan Bapak Chandra Andika selaku *Account Representative (AR) KPP Pratama Metro Lampung***

Berdasarkan hasil wawancara dengan Chandra Andika, menurut beliau Usaha KPP Pratama Metro dalam memberikan edukasi terhadap pelaku usaha agar memiliki NPWP kita mengadakan sosialisasi secara berkala melalui KPP melalui KP2KP, kan KP2KP kita ada 2, satu di Sukadana lokasi tepatnya di Way Jepara dan KP2KP Bandar Jaya. Selain itu juga dari Kantor Pusatnya Direktorat Jendral Pajak (DJP) melalui akun

Media Sosial (Medsos) untuk edukasi-edukasi, terus membuat infografis-infografis masalah kewajiban perpajakan. Jadi kita tetap melakukan sosialisasi baik secara langsung maupun tidak secara langsung contohnya melalui media sosial seperti infografis, video-video seputar Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) baik yang secara langsung kita mengundang wajib pajak menjelaskan kewajiban-kewajiban wajib pajak khususnya kepada pelaku-pelaku usaha.

Adapun Manfaat NPWP bagi pelaku usaha sangat banyak yang pertama NPWP adalah kewajiban warga negara, jadi setiap pelaku usaha wajib memiliki NPWP untuk melaksanakan kewajiban perpajakannya, selanjutnya perizinan usaha sekarang mewajibkan memiliki NPWP, membuat rekening Bank pun mewajibkan memiliki NPWP, selain itu sekarang kalau kita mau keluar Negeri dan memiliki NPWP kita akan bebas Fiskal, jadi tidak harus membayar Fiskal ketika perjalanan keluar Negeri kalau kita punya NPWP, terus juga tarif pajak juga lebih kecil kalau kita punya NPWP, kalau kita gak punya NPWP tarif pajaknya akan lebih besar kayak Pasal 21 kita 20% lebih tinggi Pasal 23 nya kita akan dipotong 100% lebih tinggi jadi dua kali lipat jadi itu tadi manfaat NPWP bagi pelaku usaha atau UMKM.

Jadi dapat diketahui bahwa betapa urgensinya NPWP bagi pelaku usaha khususnya UMKM selain untuk sarana membayar Pajak, transaksi, dan syarat jika keluar Negeri, NPWP juga penting untuk syarat dalam mendirikan suatu usaha, kemudian juga untuk mengajukan permodalan

kepada pihak instansi terkait, karena saat ini semua instansi akan lebih mempercayai pelaku usaha yang memiliki NPWP daripada tidak punya NPWP. Instansi yang dimaksudkan adalah pihak Bank yang mewajibkan seseorang untuk mengajukan modal dengan syarat harus memiliki NPWP. Oleh karena itu pelaku usaha diwajibkan memiliki NPWP guna menunjang usahanya kedepan, karena pelaku usaha tentunya membutuhkan modal usaha.<sup>1</sup>

## 2. Hasil Wawancara Dengan UMKM Yang Memiliki NPWP Di Kota Metro Lampung

Respon dari 20 UMKM Yang Memiliki NPWP Di Kota Metro Lampung, yaitu sebagai berikut:

Berdasarkan hasil wawancara dengan Riskini, Riskini kurang mengetahui tentang NPWP secara jelas, tapi Riskini punya NPWP untuk usahanya. Riskini memiliki NPWP sejak 2019, Riskini mengatakan dengan adanya NPWP untuk mempermudah membayar pajak, kemudian untuk minjam uang ke Bank, apalagi Riskini memiliki usaha. Sampai saat ini Riskini sangat merasakan manfaat dengan adanya NPWP ini. Saat mengajukan permodalan ke pihak Bank Riskini tidak ada hambatan sama sekali. Dalam mendaftar NPWP Riskini tidak merasa kesulitan sama sekali, karena syaratnya hanya KTP KK dan kalau yang memiliki usaha harus memiliki usaha.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Bapak Chandra Andika selaku Account Representative (AR) KPP Pratama Metro Lampung, wawancara pada tanggal 10 Februari 2021

<sup>2</sup>Riskini Pelaku UMKM, Wawancara, pada Tanggal 8 Februari 2021

Berdasarkan hasil wawancara dengan Dara, Dara sangat mengetahui tentang NPWP, Dara sudah lama memiliki NPWP sejak 2018, manfaat yang dirasakan untuk usaha Dara selain untuk membayar Pajak juga untuk meminjam uang ke Bank, Dara mengatakan NPWP penting benar untuk usaha apalagi saat ini pandemi. Dara meminjam uang untuk modal ke Bank BRI. Saat mengajukan modal tidak ada kendala sama sekali karena mudah, yang terpenting persyaratan lengkap apalagi kalau memiliki NPWP pasti di percaya oleh pihak Bank.<sup>1</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Dery, Dery sudah mengetahui NPWP sejak lama, adapun alasan Dery dalam memiliki NPWP yaitu kalau ada keperluan di Bank itu harus memiliki NPWP, kalau kita gak punya NPWP gak akan di layani ketika ingin mengajukan modal di bank. Dery mengajukan modal usaha di Bank BRI, tidak ada hambatan sama sekali. Dery mengatakan NPWP ini sangat penting sekali guna kelanjutan usaha Dery. Dery mengajukan permohonan kepada Bank BRI karena mudah apalagi kalau memiliki NPWP. Karena kalau tidak memiliki NPWP harus membuat NPWP terlebih dahulu, bahkan tidak diterima kalau tidak memiliki NPWP, artinya NPWP sangat penting bagi kami pelaku UMKM.<sup>2</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Eka Septiani, Eka Septiani, sangat mengetahui tentang NPWP, Eka Septiani sudah lama memiliki NPWP sejak 2018, manfaat yang dirasakan untuk usaha Eka Septiani selain untuk membayar Pajak juga untuk mengajukan modal ke Bank Saat mengajukan

---

<sup>1</sup>Dara Pelaku UMKM, Wawancara, pada Tanggal 8 Februari 2021

<sup>2</sup>Dery Pelaku UMKM, Wawancara, pada Tanggal 8 Februari 2021

modal tidak ada kendala sama sekali karena mudah, yang terpenting persyaratan lengkap apalagi kalau memiliki NPWP pasti di percaya oleh pihak Bank<sup>1</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Nadia Azahra, Nadia Azahra kurang terlalu mengetahui tentang NPWP tetapi sudah lama memiliki NPWP karena ada usaha, jadinya harus memiliki NPWP. Nadia Azahra menyebutkan dengan adanya NPWP lumayan terbantu ketika usaha tidak terlalu ramai pembeli, jadinya harus mengajukan modal ke pihak Bank, enak nya jika memiliki NPWP pasti dilayani karena sudah memenuhi syarat dalam pengajuan modal usaha. Nadia Azahra mengajukan permodalan ke Bank BRI, selain itu juga manfaat yang dirasakan benar-benar terbantu ketika Nadia Azahra memiliki NPWP. Dalam mengajukan permodalan juga tidak ada kendala sama sekali dan juga dalam membuat NPWP tidaklah sulit karena sangat mudah sekali.<sup>2</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Santi, Santi sangat mengetahui tentang NPWP karena dulu semasa duduk di bangku kuliah ada mata kuliah tentang Perpajakan, Santi sudah memiliki NPWP sejak 2017. Santi juga mengatakan NPWP sangat penting bagi usahawan khususnya UMKM karena namanya usaha tidak lancar-lancar begitu saja, pasti ada pasang surutnya usaha. Jadi pemilik usaha bisa mengajukan permodalan ke pihak Bank dengan salah satu syaratnya yaitu membawa NPWP, karena nanti akan disuruh pulang ketika kita tidak memiliki NPWP. Kemudian Santi

---

<sup>1</sup>Eka Septiani UMKM, Wawancara, pada Tanggal 8 Februari 2021

<sup>2</sup>Nadia Azahra Pelaku UMKM, Wawancara, pada Tanggal 8 Februari 2021

mengatakan untuk proses pengajuan tidak ada kendala, karena kita memiliki NPWP dan saat pendaftaran NPWP juga tidak ada kendala lancar-lancar saja selain untuk pengajuan S juga lebih aktif membayar pajaknya ke Kantor Pajak.<sup>1</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Lukman Syarif, Lukman Syarif mengatakan kurang terlalu mengetahui tentang NPWP namun Lukman Syarif sudah memiliki NPWP sejak 2019 saat awal-awal merintis usahanya. Lukman Syarif mengatakan sangat terbantu ketika meminjam modal ke Bank kemudian memiliki NPWP jadi langsung di layani. Berbeda ketika tidak memiliki NPWP pasti disuruh membuat NPWP terlebih dahulu. Saat mengajukan permodalan Lukman Syarif tidak merasakan ada kendala jadi lancar-lancar saja, kemudian saat membuat NPWP juga Lukman Syarif tidak merasa kesulitan karena mudah. Sejauh ini manfaat yang dirasakan untuk usaha Lukman Syarif lumayan banyak khususnya pada usaha Lukman Syarif.<sup>2</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Susanto, Susanto sangat mengetahui tentang NPWP, Susanto sudah lama memiliki NPWP sejak 2018, manfaat yang dirasakan untuk usaha Susanto selain untuk membayar Pajak juga untuk meminjam uang ke Bank, Susanto meminjam uang untuk modal ke Bank BRI saat mengajukan modal tidak ada kendala sama sekali

---

<sup>1</sup>Santi Pelaku UMKM, Wawancara, pada Tanggal 8 Februari 2021

<sup>2</sup>Lukman Syarif Pelaku UMKM, Wawancara, pada Tanggal 8 Februari 2021

karena mudah, yang terpenting persyaratan lengkap apalagi kalau memiliki NPWP pasti di percaya oleh pihak Bank.<sup>1</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Samsul Hidayat, Samsul Hidayat sudah mengetahui NPWP sejak lama, adapun alasan Samsul Hidayat dalam memiliki NPWP yaitu kalau ada keperluan di Bank itu harus memiliki NPWP, kalau kita gak punya NPWP gak akan di layani ketika ingin mengajukan modal di Bank Samsul Hidayat mengajukan modal usaha di BankBRI. Samsul Hidayat mengatakan NPWP ini sangat penting sekali guna kelanjutan usaha Samsul Hidayat. Samsul Hidayat mengajukan permodalan kepada BankBRI, karena mudah apalagi kalau memiliki NPWP. Karena kalau tidak memiliki NPWP harus membuat NPWP terlebih dahulu, bahkan tidak diterima kalau tidak memiliki NPWP. Saat mengajukan permodalan di Bank SH tidak ada kendala sama sekali, lancar-lancar saja.<sup>2</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Yoga Pratama, Yoga Pratama sudah mengetahui NPWP sejak adanya sosialisasi dari pihak Bank tentang kemudahan dalam memiliki NPWP. Yoga Pratama akhirnya membuat NPWP awalnya saat mengajukan modal usaha di awal ditolak karena tidak memenuhi persyaratan di Bank, yaitu harus memiliki NPWP. Yoga Pratama membuat NPWP tahun 2019 untuk menambah modal usahanya. Dalam mengajukan permodalan Yoga Pratama tidak merasa kesulitan, Bank yang

---

<sup>1</sup>Susanto Pelaku UMKM, Wawancara, pada Tanggal 8 Februari 2021

<sup>2</sup>Samsul Hidayat Pelaku UMKM, Wawancara, pada Tanggal 8 Februari 2021

Yoga Pratamaajukan yaitu BankBRI. Kemudian manfaat yang dirasakan lumayan terbantu dengan adanya NPWP ini.<sup>1</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Sri Suryanti, Sri Suryanti kurang tahu tentang NPWP secara jelas tapi tau fungsinya untuk membayar Pajak. Sri Suryanti juga mengatakan dengan adanya NPWP dapat mengajukan permodalan di Bank dan itupun tidak sulit karena kita punya NPWP,kalau tidak punya NPWP pasti disuruh membuat NPWP dahulu. Dalam membuat NPWP Sri Suryanti tidak merasa kesulitan karena syaratnya mudah yaitu hanya Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan Kartu Keluarga (KK) saja. Manfaat yang Sri Suryanti rasakan untuk usahanya ya lumayan bermanfaat untuk usahanya.<sup>2</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ria Damayanti, Ria Damayanti lumayan mengetahui tentang NPWPsejak 2019, manfaat yang dirasakan untuk usaha Ria Damayanti selain untuk membayar Pajak juga untuk meminjam uang ke Bank,Ria Damayanti meminjam uang untuk modal ke Bank BRI saat mengajukan modal tidak ada kendala sama sekali karena mudah, yang terpenting persyaratan lengkap apalagi kalau memiliki NPWP pasti di percaya oleh pihak Bank<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Tri Dadi, Tri Dadi kurang terlalu mengetahui tentang NPWP tetapi sudah lama memiliki NPWP karena ada usaha, jadinya harus memiliki NPWP. Tri Dadi menyebutkan dengan adanya NPWP lumayan terbantu ketika usaha tidak terlalu ramai pembeli,

---

<sup>1</sup>Yoga Pratama Pelaku UMKM, Wawancara, pada Tanggal 8 Februari 2021

<sup>2</sup>Sri Suryanti Pelaku UMKM, Wawancara, pada Tanggal 9 Februari 2021

<sup>3</sup>Ria Damayanti Pelaku UMKM, Wawancara, pada Tanggal 9 Februari 2021

jadinya harus mengajukan modal ke pihak Bank, enaknyanya jika memiliki NPWP pasti dilayani karena sudah memenuhi syarat dalam pengajuan modal usaha. Tri Dadi mengajukan permodalan ke Bank BRI, selain itu juga manfaat yang dirasakan benar-benar terbantu ketika Tri Dadi memiliki NPWP. Dalam mengajukan permodalan juga tidak ada kendala sama sekali dan juga saat membuat NPWP tidaklah sulit.<sup>1</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Sulisyono, Sulisyono kurang mengetahui tentang NPWP secara jelas, tapi Sulisyono punya NPWP untuk usahanya. Sulisyono memiliki NPWP sejak 2019, Sulisyono mengatakan dengan adanya NPWP untuk mempermudah membayar Pajak, kemudian untuk meminjam uang ke Bank, apalagi Sulisyono memiliki usaha. Sampai saat ini Sulisyono sangat merasakan manfaat dengan adanya NPWP ini. Saat mengajukan permodalan ke pihak Bank Sulisyono tidak ada hambatan sama sekali. Dalam mendaftar NPWP Sulisyono tidak merasa kesulitan sama sekali, karena syaratnya hanya Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan Kartu Keluarga (KK).<sup>2</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Elis Susanti, Elis Susanti sudah mengetahui tentang NPWP walaupun tidak terlalu jelas tepatnya NPWP fungsinya untuk transaksi dalam membayar pajak, ketika seseorang memiliki kartu NPWPnya. Elis Susanti juga menyebutkan banyak sekali manfaat NPWP ini, selain untuk bergajian NPWP juga untuk modal usaha, secara Bank tidak akan menerima ketika nasabahnya tidak memiliki

---

<sup>1</sup>Tri Dadi Pelaku UMKM, Wawancara, pada Tanggal 9 Februari 2021

<sup>2</sup>Sulisyono Pelaku UMKM, Wawancara, pada Tanggal 9 Februari 2021

NPWP, Elis Susanti mengajukan permohonan di Bank BRI, di BRI harus punya NPWP jika tidak ada maka harus di suruh buat NPWP lebih dahulu. Elis Susanti mengatakan tidak ada kendala maupun kesulitan dalam mengajukan permohonan dan juga membuat NPWP.<sup>1</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Adi Parwoto, Adi Parwoto tidak terlalu mengetahui tentang NPWP tapi Adi Parwoto sudah ada NPWP karena memiliki usaha. Karena dengan adanya NPWP Adi Parwoto bisa mengajukan modal usaha ke Bank demi kelanjutan usahanya. Dalam pengajuan modal Adi Parwoto tidak merasa kesulitan karena sudah memenuhi syarat, salah satunya NPWP. Dalam mengajukan modal di Bank kalau gak punya NPWP disuruh membuat terlebih dahulu. Adi Parwoto juga mengatakan tidak ada kesulitan pula dalam membuat NPWP karena sangat mudah.<sup>2</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Nurmayanti, Nurmayanti mengetahui tentang NPWP yaitu Nomor Pokok Wajib Pajak, Nurmayanti juga sudah memiliki NPWP sudah lama. Selama memiliki NPWP, Nurmayanti hanya gunakan untuk transaksi pembayaran Pajak saja tidak pernah mengajukan permohonan ke pihak Bank karena modalnya real dari usaha Nurmayanti sendiri. Meskipun begitu Nurmayanti mengatakan bahwa NPWP sangat penting sekali untuk pelaku usaha di luar sana ketika modal mereka sangat tipis. Nurmayanti juga mengatakan dalam proses

---

<sup>1</sup>Elis Susanti Pelaku UMKM, Wawancara, pada Tanggal 10 Februari 2021

<sup>2</sup>Adi Parwoto Pelaku UMKM, Wawancara, pada Tanggal 10 Februari 2021

pembuatan NPWP nya tidak merasa ada kesulitan karena syaratnya pun mudah.<sup>1</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Yamin, Yamin sangat mengetahui tentang NPWP, Yamin sudah lama memiliki NPWP, manfaat yang dirasakan untuk usaha Yaminselain untuk membayar Pajak juga untuk meminjam uang ke Bank, Yamin mengatakan NPWP penting sekali untuk usahanya, apalagi saat ini pandemi. Yamin meminjam uang untuk modal ke Bank BRI saat mengajukan modal tidak ada kendala sama sekali karena mudah, yang terpenting persyaratan lengkap apalagi kalau memiliki NPWP pasti di percaya oleh pihak Bank.<sup>2</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Asih Kurniati, Asih Kurniatikurang mengetahui tentang NPWP secara jelas, tapi Asih Kurniati punya NPWP untuk usahanya. Asih Kurniati memiliki NPWP sejak 2019, Asih Kurniati mengatakan dengan adanya NPWP untuk mempermudah membayar pajak, kemudian untuk minjam uang ke Bank,apalagi Asih Kurniati memiliki usaha. Sampai saat ini Asih Kurniati sangat merasakan manfaat dengan adanya NPWP ini. Saat mengajukan permodalan kepihak Bank Asih Kurniati tidak ada hambatan sama sekali dan saat mendaftar NPWP tidak ada kesulitan, karena prosesnya mudah.<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Purwoko, Purwoko sangat mengetahui NPWP sejak lama, Purwoko juga memiliki NPWP sejak usahanya mengalami sedikit merosot olehkarena itu Purwoko membuat

---

<sup>1</sup>Nurmayanti Pelaku UMKM, Wawancara, pada Tanggal 10 Februari 2021

<sup>2</sup>Yamin Pelaku UMKM, Wawancara, pada Tanggal 11 Februari 2021

<sup>3</sup>Asih Kurniati Pelaku UMKM, Wawancara, pada Tanggal 11 Februari 2021

NPWP kemudian mengajukan permohonan kepada pihak Bank, Purwoko mengajukan modal ke Bank BRI. Proses pengajuan pun tidak ribet dan tidak ada kendala, yang penting persyaratan lengkap. Purwoko sangat merasakan benar-benar bermanfaat NPWP bagi usaha Purwoko dan pemilik UMKM. Saat membuat NPWP, Purwoko tidak mengalami kesulitan karena syaratnya yang mudah dan saat ini bisa diakses melalui internet kalau dulu harus ke Kantor Pajak terdekat.<sup>1</sup>

### **C. Analisis Urgensi NPWP Bagi UMKM Terhadap Penambahan Modal Usaha Pada Pemilik UMKM Yang Memiliki NPWP Di Kota Metro Lampung**

Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) sebagai identitas bagi wajib pajak dalam melaksanakan pembayaran pajaknya. Selain sebagai identitas wajib pajak, NPWP sangat banyak sekali manfaatnya, baik itu dari kalangan PNS sampai dengan pelaku usaha khususnya UMKM. NPWP memiliki peran penting bagi UMKM dalam kelanjutan usaha UMKM, karena dengan adanya NPWP pelaku usaha akan dipermudah dalam mengajukan penambahan modal kepada pihak terkait.

Selain itu juga Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Kota Metro selalu mengedukasi seluruh Masyarakat (pemilik UMKM) khususnya di Kota Metro tentang NPWP Dalam mengedukasi tentang NPWP yaitu melakukan sosialisasi baik secara langsung maupun tidak secara langsung contohnya melalui Media Sosial seperti Infografis, Video-Video seputar Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) baik yang secara langsung pihak KPP Pratama

---

<sup>1</sup>Purwoko Pelaku UMKM, Wawancara, pada Tanggal 11 Februari 2021

mengundang wajib pajak menjelaskan kewajiban-kewajiban wajib pajak khususnya kepada pelaku-pelaku usaha.

Adapun manfaat NPWP bagi pelaku usaha sangat banyak yang pertama NPWP adalah kewajiban warga negara, jadi setiap pelaku usaha wajib memiliki NPWP untuk melaksanakan kewajiban perpajakannya, selanjutnya perizinan usaha sekarang mewajibkan memiliki NPWP, membuat rekening Bank pun mewajibkan memiliki NPWP.

Dengan dilakukannya edukasi berupa sosialisasi betapa pentingnya NPWP bagi pelaku usaha diharapkan pelaku usaha segera memiliki NPWP untuk mempermudah aktifitas transaksi baik itu pembayaran pajak maupun hal lain yang dibutuhkan oleh pemilik usaha atau UMKM. Karena ketika UMKM tersebut memiliki NPWP akan sangat di percaya oleh Instansi terkait.

Analisis data dari 20 Pelaku UMKM yang memiliki NPWP Di Kota Metro Lampung melalui wawancara dapat disimpulkan bahwa presentase UMKM yang mengajukan modal usaha lebih banyak dengan yang tidak. Yang mengajukan modal usaha dan mengetahui manfaat NPWP sebanyak 19 pelaku UMKM dan yang tidak mengajukan modal sebanyak 1 pelaku UMKM. Saat mengajukan permodalan ke pihak Bank, pelaku UMKM tidak mengalami kendala sama sekali karena akan dilayani ketika memiliki NPWP. Begitupula ketika membuat NPWP tidak ada kesulitan karena syaratnya yang mudah yaitu hanya Kartu Tanda Penduduk(KTP) Dan Kartu Keluarga (KK).

Faktor dan fakta alasan pelaku UMKM mengajukan modal usaha, karena untuk mendorong kelanjutan usahanya, dengan cara memanfaatkan NPWP

untuk syarat dalam mengajukan modal usaha, ketika pelaku UMKM tidak memiliki NPWP akan diperintahkan membuat terlebih dahulu. Kemudian saat mengajukan modal usaha, pelaku UMKM mengajukan modal usaha ke Bank BRI, saat proses mengajukan modal juga tidak ada hambatan.

Adapun manfaat NPWP yang dirasakan oleh pelaku UMKM yang memiliki NPWP dalam mengajukan modal usaha sangat berpengaruh terhadap usahanya, karena dengan demikian pelaku usaha dapat mengembangkan usahanya lebih luas. Selain itu juga dari pihak Kantor Pajak sudah seringkali mengadakan Edukasi berupa Sosialisasi betapa pentingnya NPWP bagi pelaku Usaha khususnya pelaku UMKM.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa NPWP sangat bermanfaat terhadap penambahan modal usaha khususnya UMKM yang ada di Kota Metro. Adapun manfaat NPWP bagi UMKM seperti kemudahan dalam mengajukan modal usaha kepada pihak Bank, karena jika tidak ada NPWP maka akan diperintahkan membuat terlebih dahulu, yang kedua kemudahan dalam transaksi kepada instansi, dan kemudahan dalam membuat perizinan usaha, karena dalam membuat perizinan usaha diwajibkan memiliki NPWP. Selain itu, KPP Pratama Metro selalu mengadakan Edukasi sosialisasi secara berkala kepada masyarakat khususnya pelaku UMKM baik itu secara langsung dan tidak langsung agar memahami betapa urgensinya NPWP.

#### **B. Saran**

1. KPP Pratama Metro diharapkan lebih meningkatkan sosialisasi dan edukasi khususnya kepada pelaku UMKM yang ada di Kota Metro, agar pelaku UMKM mengetahui secara jelas tentang Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP). Selain itu, dapat memberikan sesuatu yang baru seperti Infografis atau video ketika menyampaikan sosialisasi dan edukasi agar dapat lebih menarik pelaku UMKM untuk mengikuti sosialisasi dan edukasi tersebut.

2. Kemudian untuk pelaku UMKM lebih taat lagi dalam membayar pajak dan lebih mengetahui lagi bahwa pentingnya NPWP bagi para pelaku UMKM salah satunya untuk penambahan modal usaha pelaku UMKM tersebut. Dengan demikian usaha yang dijalani akan terbantu dengan adanya NPWP.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas Djamila, Pengaruh Modal Usaha, Orientasi Pasar, Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Ukm Kota Makassar, Jurnal Manajemen, Ide, Inspirasi, 2018.
- Arikunto Suharismi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Bestari Lega, "Pengaruh Kebutuhan Memiliki Npwp, Kemudahan Dalam Perpajakan, Dan Pemahaman Wajib Pajak Terhadap Kepemilikan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) Jom. Fekon. 2015.
- Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013.
- Irwansyah Lubis. "Menggali Potensi Pajak Perusahaan Dan Bisnis Dengan Pelaksanaan Hukum". Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010.
- Maleong Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2009.
- Mardiasmo, "Perpajakan", Yogyakarta: CV Andi Offset, 2018.
- Moh. Karisman, *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif*, Malang: UIN Maliki Perss, 2010.
- Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2013.
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Seftiani Mintje Megahsari, "Pengaruh Sikap, Kesadaran, Dan Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (UMKM) Dalam Memiliki (NPWP)" Jurnal EMBA 2016.
- Siti Masruroh, Zulaikha, "Pengaruh Kemanfaatan Npwp, Pemahaman Wajib Paak, Kualitas Pelayanan, Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak" Journal Of Accounting. 2013.
- Sudjana, Nana. *Tuntunan Penyusunan Karia Ilmiah*. Bandung: Sinar Baru, 2011
- Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006, Edisi Revisi IV

Suryabrata Sumardi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* Edisi revisi, Bandung: Alfabeta, 2014.

Tandilino Albertus, H. Akhmad Firman, & Hj. Rostin. *Penerapan pajak dalam meningkatkan penerimaan pajak penghasilan final sektor umkm di kota kendari*. Jurnal progres ekonomi pembangunan. 2016.

Umar Husein, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha, Mikro, Dan Menengah Pasal 1 Ayat 1, 2, 3.

Usman Husain dan Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta: Budi Aksara, 2011.

# **LAMPIRAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47298;

Nomor : 1338/In.28.3/D.1/PP.00.9/06/2020  
Lampiran : -  
Perihal : Pembimbing Skripsi

09 Juni 2020

Kepada Yth:

1. Hj. Siti Zulaikha, S.Ag.,M.H
  2. Dliyaul Haq, M.E.I
- di - Tempat

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Riduan  
NPM : 1702100075  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah (S1-PBS)  
Judul : Urgensi NPWP Bagi UMKM Terhadap Pendapatan Pajak Daerah (Studi Pada Pemilik Umkm Yang Memiliki NPWP Di Kota Metro Lampung)

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi :
  - a. Pembimbing I, mengoreksi outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
  - b. Pembimbing II, mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
  - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
  - b. Isi ± 3/6 bagian.
  - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*



Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

MUHAMMAD SALEH

## **ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**

### **URGENSI NPWP BAGI UMKM TERHADAP PENAMBAHAN MODAL USAHA (Studi Pada Pemilik UMKM Yang Memiliki NPWP Di Kota Metro Lampung)**

#### **Wawancara**

#### **1. Daftar Pertanyaan Yang Diajukan Kepada Bapak Chandra selaku Pegawai KPP Pratama Metro Lampung.**

- a. Berapa banyak UMKM yang mengajukan NPWP ?
- b. Bagaimana usaha KPP Pratama dalam memberikan edukasi terhadap pelaku usaha supaya memiliki NPWP ?
- c. Apa sajakah manfaat NPWP bagi pelaku usaha ?

#### **2. Daftar Pertanyaan Yang Diajukan Kepada Pelaku UMKM Yang Memiliki NPWP Di Kota Metro.**

- a. Apakah Ibu/Bapak mengetahui tentang NPWP ?
- b. Apakah ibu sudah memiliki NPWP ?
- c. Apa alasan Ibu/Bapak memiliki NPWP ?
- d. Sejauh ini manfaat apa yang diperoleh dengan adanya NPWP ?
- e. Apakah penting bagi pelaku UMKM dalam memiliki NPWP ?
- f. Apakah Ibu/Bapak mengetahui manfaat NPWP ?
- g. Apa pengaruhnya bagi usaha ibu/bapak dalam memiliki NPWP ?
- h. Apakah ada kesulitan dalam mendaftar NPWP ?

- i. Apakah sudah menggunakan NPWP ini untuk mendapat akses modal kemana, seperti apa dan adakah kendala ?
- j. Seberapa besar manfaat yang di rasakan sebelum dan sesudah memiliki NPWP ?
- k. Bagaimana manfaat NPWP bagi Ibu/Bapak terhadap Penambahan Modal Usaha ?

Metro, 12 Januari 2021

Peneliti,



Riduan

NPM. 1702100075

Mengetahui,

Pembimbing 1



Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H  
NIP. 19720611 199803 2 001

Pembimbing 2



Dlivaul Haq, M.E.I  
NIP. 19812101 201503 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id); e-mail: [febi.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : 0624/In.28/D.1/TL.00/02/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
Kepala KPP Pratama Metro  
Lampung  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0624/In.28/D.1/TL.01/02/2021,  
tanggal 08 Februari 2021 atas nama saudara:

Nama : **Riduan**  
NPM : 1702100075  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di KPP Pratama Metro Lampung, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "URGENSI NPWP BAGI UMKM TERHADAP PENAMBAHAN MODAL USAHA ( STUDI PADA PEMILIK UMKM YANG MEMILIKI NPWP DI KOTA METRO LAMPUNG)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 08 Februari 2021  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Drs.H. M. Saleh MA**  
NIP 19650111 199303 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Linggatujo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id); e-mail: [febiain@metrouniv.ac.id](mailto:febiain@metrouniv.ac.id)

**SURAT TUGAS**

Nomor: 0624/In.28/D.1/TL.01/02/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **Riduan**  
NPM : 1702100075  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di KPP Pratama Metro Lampung, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "URGensi NPWP BAGI UMKM TERHADAP PENAMBAHAN MODAL USAHA ( STUDI PADA PEMILIK UMKM YANG MEMILIKI NPWP DI KOTA METRO LAMPUNG)".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 08 Februari 2021

Mengetahui,  
Pejabat Setempat



**DEDI HARYANTO**  
NIP. 19710228 198003 1 001

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Drs.H. M. Saleh MA**  
NIP 19650111 199303 1 001



## e-Riset : Persetujuan Izin Riset

1 pesan

Eriset Direktorat Jenderal Pajak <riset@pajak.go.id>  
Balas ke: riset@pajak.go.id  
Kepada: ridwanadjabandargalak@gmail.com

Kam, 25 Mar 2021 pukul 15.18

### KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDERAL PAJAK



#### KANWIL DJP BENGKULU DAN LAMPUNG

JALAN PANGERAN EMIR M NOER NO SA KEL SUMUR PUTRI KEC TELUK BETUNG UTARA, BANDAR LAMPUNG  
35215  
TELEPON 0721-485673, 488251; FAKSIMILE 0721-471257; SITUS [www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)  
LAYANAN INFORMASI DAN PENGADUAN KRING PAJAK (021) 1500200;  
EMAIL [pengaduan@pajak.go.id](mailto:pengaduan@pajak.go.id), [informasi@pajak.go.id](mailto:informasi@pajak.go.id)

Nomor : S-  
80/RISET/WPJ.28/2021 Bandar Lampung, 25 Maret 2021  
Sifat : Biasa  
Hal : Persetujuan Izin Riset

Yth Riduan

Jl. Agus Salim Bandar Jaya Barat Kecamatan Terbanggi Besar

Sehubungan dengan permohonan izin riset yang Saudara ajukan dengan Nomor Layanan: 02825-2021 pada 23 Maret 2021, dengan informasi:

NIM : 1702100075  
Kategori riset : Gelar-S1  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Fakultas : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Metro  
Judul Riset : Urgensi Npwp Bagi Umkm Terhadap Penambahan Modal Usaha ( Studi Pada Pemilik Umkm Yang Memiliki Npwp Di Kota Metro Lampung)

Izin yang diminta : Wawancara,

Berdasarkan hasil verifikasi berkas permohonan dan kesediaan unit kerja di Lokasi Riset, dengan ini Saudara diberikan izin untuk melaksanakan Riset pada KPP Pratama Metro, sepanjang data dan/atau informasi yang didapat digunakan untuk keperluan Riset dan tidak melanggar ketentuan Pasal 34 Undang-Undang KUP dan informasi publik yang dikecualikan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

Beberapa hal yang perlu Saudara perhatikan:

- 1) Masa berlaku Surat Izin Riset ini adalah: 25 Maret 2021 s/d 24 September 2021;
- 2) Izin Riset dapat diperpanjang paling banyak 3 (tiga) kali, masing-masing berlaku selama 6 (enam) bulan;
- 3) Perpanjangan diajukan sebelum sebelum berakhirnya masa berlaku izin Riset;
- 4) Setelah melaksanakan Riset, Saudara diwajibkan mengirimkan Hasil Riset melalui email ke [riset@pajak.go.id](mailto:riset@pajak.go.id);
- 5) Apabila periset tidak mengirimkan hasil riset, maka DJP dapat menghentikan layanan pemberian izin riset kepada periset.

Demikian, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n. Kepala Kanwil  
Kepala Bidang Penyuluhan Pelayanan dan Hubungan Masyarakat

Ttd.

Sarwa Edi



Terima kasih atas perhatian Saudara dengan telah memilih tema perpajakan sebagai tema riset. Semoga hal ini dapat membantu meningkatkan kesadaran perpajakan masyarakat Indonesia di masa mendatang.

---

PERITIK

Informasi yang disampaikan melalui media cetak atau elektronik yang bersifat sebagai informasi atau berita yang bersifat umum atau yang bersifat khusus, seperti berita, laporan, pemberitaan, artikel, penelitian, atau hasil penelitian, yang diterbitkan atau disampaikan melalui media cetak atau elektronik, atau yang diolah atau disajikan dalam bentuk elektronik yang diterbitkan atau disampaikan melalui media cetak atau elektronik dan yang diterbitkan atau disampaikan melalui media elektronik, atau yang diterbitkan atau disampaikan melalui media elektronik dan yang diterbitkan atau disampaikan melalui media elektronik.

Untuk keperluan media cetak, nama dan alamat identitas atau nama lengkap atau nama yang diterbitkan melalui media cetak yang terdapat dalam nomor 30-33 dan 34-35 huruf E angka 4.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-284/ln.28/S/U.1/OT.01/04/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : RIDUAN  
NPM : 1702100075  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1702100075

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 21 April 2021  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S.Ag., S.Hum.M.H.  
NIP.197505052001121002

## FOTO DOKUMENTASI



Foto 1. Wawancara dengan Bapak Chandra Andika selaku pegawai KPP Pratama Metro Lampung.



Foto 2. Wawancara dengan Bapak Dery selaku pelaku UMKM yang memiliki NPWP



Foto 3. Wawancara dengan Ibu Santi selaku pelaku UMKM yang memiliki NPWP



Foto 3. Wawancara dengan Ibu Eka selaku pelaku UMKM yang memiliki NPWP



Foto 3. Wawancara dengan Ibu Darma selaku pelaku UMKM yang memiliki NPWP



Foto 3. Wawancara dengan Mba Nadia Azzahra selaku pelaku UMKM yang memiliki NPWP





**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO LAMPUNG**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) Website : [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Riduan

Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam)/S1-Perbankan Syariah

NPM : 1702100075

Semester/TA : VI/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin, 15 Juni 2020	Mana teori Pajak Islamnya ? Yang mau dibidik UMKMnya mikro kecil atau menengah ?  Permasalahan belum jelas antara rumusan Masalah dan LBM ?  Rumusan Masalah dikit saja penelitian relevan kaitkan dengan penelitian <u>Bab II</u> Pendapatan Pajak Daerah NPLWP UMKM	    

Dosen Pembimbing II,

Divaul Haq, M.E.I  
NIP.19812101 201503 1 002

Mahasiswa ybs,

Riduan  
NPM. 1702100075





**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO LAMPUNG**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) Website : [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Riduan Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam)/S1-Perbankan Syariah  
NPM : 1702100075 Semester/TA : VI/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Jumat 17 Juli 2020	Ace proposal skripsi Cajutan la pembagi I	

Dosen Pembimbing II,

Diyaul Haq, M.E.I  
NIP.19812101 201503 1 002

Mahasiswa ybs,

Riduan  
NPM. 1702100075







**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO LAMPUNG**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Riduan

Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam)/S1-Perbankan Syariah

NPM : 1702100075

Semester/TA : VI/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Selasa, 4-08-2020	<p>Dalam LBM Perlu ditambahkan terkait pentingnya NPWP bagi UMKM dan apa pengaruhnya dengan pendapatan daerah.</p> <p>Teliti tentang urgensi satuan dalam bahasan tentang NPWP saja karena di dalamnya bilamana tentang manfaat</p> <p>Sumber data primer harus jelas. Pihak mana saja informasinya pelaku harus terdiri dari yg punya NPWP dan yang tidak menentukannya harus menggunakan metode penelitian yang tepat.</p>	
2.	Jumat, 14-08-2020	<p>Sertakan catatan yang lalu perbaiki penulisan daftar pustaka dan lengkapi unsur-unsur proposal.</p>	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa ybs,

Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H  
NIP. 19720611 199803 2 001

Riduan  
NPM. 1702100075



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO LAMPUNG**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) Website : [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Riduan Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam)/S1-Perbankan Syariah  
NPM : 1702100075 Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	15 Desember 2020 Selasa	lengkapi (bm dg data seperti Berapa UMKM yang berkerja dan belum, mengapa apa Manfaat yg ditadaka (sekilas dulu)  Bab 2 tambah referensi  Bab 3 harus jelas sumber Data primer dan Sekra Dg wawancara	

Dosen Pembimbing I,

Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H  
NIP. 19720611 199803 2 001

Mahasiswa ybs,

Riduan  
NPM. 1702100075



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO LAMPUNG**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Riduan Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam)/S1-Perbankan Syariah  
NPM : 1702100075 Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Kamis 7/21	Dalam LBM.. perbaiki hasil survey kok belum mengarah pada urgensi NPWP sebagai penguat penambahan modal usaha ? Data yang harus digali secara kuat adalah peran masyarakat pemilik NPWP sbg di Metro. Coba bala lagi dan lengkapi sumber data primer okelah pakai juga, apakah cukup kriteria yang punya NPWP saja bukannya ada variasi lainya yaitu modal. Mestinya kriteria lainya adalah yg sudah menggunakan NPWP sbg syarat kemudahan berapa orang pengusaha yang sudah mendapatkan modal ? ini harus jelas sebagai <sup>alasan</sup> <del>alasan</del>	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa ybs,

Hj. Siti Zulaikha, S.Ag.,M.H  
NIP. 19720611 199803 2 001

Riduan  
NPM. 1702100075



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO LAMPUNG**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) Website : [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Riduan Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam)/SI-Perbankan Syariah  
NPM : 1702100075 Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		<p>wawancara, dan ini juga dijelaskan siapa yang akan diwawancarai dalam teknik wawancara.</p> <p>Sumber data sekunder. Senar kat hanya satu buku tentang Pajak ?</p>	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa ybs,

Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H  
NIP. 19720611 199803 2 001

Riduan  
NPM. 1702100075



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO LAMPUNG**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) Website : [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Riduan Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam)/S1-Perbankan Syariah  
NPM : 1702100075 Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Selasa 12 Januari 2020	ACC bab 1-3 lanjutkan APD	

Dosen Pembimbing I,

Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H  
NIP. 19720611 199803 2 001

Mahasiswa ybs,

Riduan  
NPM. 1702100075







KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO LAMPUNG

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) Website : [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Riduan Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam)/S1-Perbankan Syariah  
NPM : 1702100075 Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Rabu 20/21	<p>Outline : bab 4 ada koperasi Darimana asal usulnya? Di lbm hingga bab 3 tok ada bicara koperasi.</p> <p>utk bab 4 :</p> <p>A. gambaran umum, ambil data* yg terkait dg Penelitian;</p> <p>B. Profil UMKM (sesuai jama)</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Produk Pngajuan UMKM</li><li>2. akses permodalan</li></ol> <p>C. analisis</p> <p>ARD Koperasi utk apa? pertanda ttg Struktur dsb gk perlu. lebih pada Subs tansi ttg Masalah yg diteliti. termasuk KRD Pelaku UMKM yg subjek</p>	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa ybs,

Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H  
NIP. 19720611 199803 2 001

Riduan  
NPM. 1702100075



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO LAMPUNG**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) Website : [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Riduan Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam)/S1-Perbankan Syariah  
NPM : 1702100075 Semester/TA : VIII/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Selasa 26 Januari 2021	<p>Jadi dalam Bab 4 hasil penelitian dan pembahasan Yang A itu A. Gambaran umum KPP PRATAMA Metro 1. Sejarah Singkat 2. Visi Misi 3. Prosedur pelayanan NPWP</p> <p>B. Profil Umkm Di Kota Metro Berikan pengantar dulu 1. berapa umkm nya Itu a,b dan c Kemudian 2. Akses Permodalan. Ketika A itu isinya umkm yang menjadi sample. kemudian disebutkan bagaimana umkm, itu mendapatkan npwp Kemudian yang 2 akses permodalan, disitu dijelaskan, bagaimana umkm mendapatkan modal. Apakah dari Bank, BPR, BMT, itu bagaimana mereka kedepannya, salah satu syaratnya kan harus ada npwp.</p> <p>Disisitu kan terlihat urgensi npwp memang sangat penting. Jadi terkait dengan npwp, akses ke KPP pratama itu ada di profil itu. Yang c baru analisis urgensi dll Itu isinya, apakah semua umkm itu sudah memiliki bukan memiliki. dalam latar belakang bukan hanya yang memiliki npwp tetapi yang tidak itu sekilas. kita akan mengetehai antara memiliki npwp dan tidak itu berbeda apalagi akses terhadap permodalan.</p>	



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO LAMPUNG**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) Website : [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

		<p>Nanti juga dilihat apakah yang memiliki npwp usahanya lebih baik daripada yang tidak punya dan seterusnya. Ini harus penelitian dulu baru bisa diketahui.</p> <p>Dianalisis itu nanti, apakah umkm itu sudah benar dalam mendapatkan akses permodalan kemudian apakah mereka merasakan manfaat npwp ini di B.</p> <p>Apakah prosedur pengajuan npwp dan permodalan selama ini yang dilakukan umk dan kpp secara teori tepat atau tidak.</p> <p>Itu isinya nanti. Diperbaiki dulu.</p> <p>Kemudian APD Kalau membuat pertanyaan seperti ini gak penting. Tadikan yang gambaran umum yang pertama tentang kpp pratama yang pertama, sejarah. Masak kayak gini pertanyaannya kapan kpp di resmikan. Itu gak penting, nanti itu sambil ngalir. Jadi substansi yang di buat menjadi pertanyaan itu substansi garis besar. Kpp pratama itu apa yang ingin diperoleh. Kalau masalah sejarah pendirian, struktur itukan nanti bisa akses di data saja selesai.</p> <p>Tapi yang perlu ditanyakan kepada kpp peratama itu. Berapa banyak umkm yang mengajukan npwp, bagaimana usaha kpp pratama dalam memberikan edukasi terhadap pelaku usaha dalam memiliki npwp, sebenarnya npwp untuk pelaku usaha itu manfaatnya apa saja, jadi gitu dari pihak kpp tu.</p> <p>Kemudian kepada umkm pada umkm nya itu garis besarnya juga. apakah itu mengetahui apa itu npwp, kemudian apakah sudah memiliki, sejauh ini apa yang diperoleh saat memiliki npwp, apakah bapak ibu sudah</p>	
--	--	--	--



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO LAMPUNG**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) Website : [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

		<p>menggunkan npwp ini untuk mendapatkan akses penambahan modal. Jika sudah kemana, sepertiapa , ada kendala tidak,kemudian dengan memiliki npwp, apakah ada kekhawatiran atau seberapabesar manfaat yang diperoleh dibandingkan sebelum memiliki npwp, apa yang dirasakan,apakah usaha semakin maju atau tidak. Jadi urgensi itu yang diperlukan dalam APD.</p>	
--	--	--	---

**Dosen Pembimbing I,**

**Hj. Siti Zulaikha, S.Ag.,M.H**  
NIP. 19720611 199803 2 001

**Mahasiswa ybs,**

  
**Riduan**  
NPM. 1702100075



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO LAMPUNG**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Riduan Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam)/S1-Perbankan Syariah  
NPM : 1702100075 Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Jumat 29 Januari 2021	ACC Outline (tanggal diperbaiki kata total di sub 4)	
2.		ACC APD Lanjutkan penelitian dan pembahasan	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa ybs,

Hj. Siti Zulaikha, S.Ag.,M.H  
NIP. 19720611 199803 2 001

Riduan  
NPM. 1702100075



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO LAMPUNG**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) Website : [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : **Riduan** Jurusan/Prodi : **FEBI (Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam)/S1-Perbankan Syariah**  
NPM : **1702100075** Semester/TA : **VIII/2020**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Kamis, 25/21/02	<ul style="list-style-type: none"><li>- Tambahkan Materi di bab 2 Manfaat, tujuan, kelebihan NPLP.</li><li>- Perbaiki Penulisan.</li><li>- Tambah Materi urgensi</li><li>- Hilangkan visi misi dan Struktur yang tidak ada kaitannya dengan penelitian.</li><li>- Rincikan pada penelitian relevan.</li><li>- Perbaiki Space</li><li>- Footnote tiap bab dimulai dari angka 1</li></ul>	  

Dosen Pembimbing II,

**Dliyaul Haq, M.E.I**  
NIP. 19812101 201503 1 002

Mahasiswa ybs,

**Riduan**  
NPM. 1702100075



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO LAMPUNG**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) Website : [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : **Riduan** Jurusan/Prodi : **FEBI (Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam)/S1-Perbankan Syariah**  
NPM : **:1702100075** Semester/TA : **VIII/2020**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin, 1/21/03	<ul style="list-style-type: none"><li>- Hasil wawancara dibuat Paragraf</li><li>- UUD dalam Daftar Pustaka Dihapus.</li><li>- Kesimpulan sesuai dengan Pertanyaan Penelitian</li><li>- Menjelaskan Manfaatnya apa saja yang ditadakan oleh UMKM</li></ul>	  

Dosen Pembimbing II,

**Diyaul Haq, M.E.I**

**NIP. 19812101 201503 1 002**

Mahasiswa ybs,

**Riduan**

**NPM. 1702100075**



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO LAMPUNG**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Riduan Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam)/S1-Perbankan Syariah  
NPM :1702100075 Semester/TA : VIII/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Rabu.10/21/03	ACE skripsi: bab 1-5 Lanjutkan ke pembimbing I	

Dosen Pembimbing II,

**Dliyaul Haq, M.E.I**  
NIP. 19812101 201503 1 002

Mahasiswa ybs,

**Riduan**  
NPM. 1702100075



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO LAMPUNG**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) Website : [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : **Riduan** Jurusan/Prodi : **FEBI (Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam)/SI-Perbankan Syariah**  
NPM : **1702100075** Semester/TA : **VIII/2021**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Kamis 22/03/2021	Belum sesuai dengan catatan yang lalu,, Maka bab IV: A. mengenai KPP,, mana data yang ibu minta dicantumkan ? B. Urgensi,, dibagi menjadi: 1. Urgensi NPWP bagi pihak KPP, 2. Urgensi NPWP bagi UMKM,3. Urgensi NPWP sebagai suarat penambah modal (jadi jangan hasil wawancara bunyi sub judul, isinya baru berdasarkan hasil wawancara, dan hasil wawancara mendeskripsikan pertanyaan-pertanyaan dalam APD. C. analisis merupakan kajian penulis antara fakta di lapangan dibedah menggunakan teori yang dipakai dalam bab 2. Jadi bab 2 bukan hanya sebagai pelengkap tetapi sebagai pisau analisis	

**Dosen Pembimbing I,**

**Hj. Siti Zulaikha, S.Ag.,M.H**  
NIP. 19720611 199803 2 001

**Mahasiswa ybs,**

**Riduan**  
NPM. 1702100075





**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO LAMPUNG**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) Website : [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Riduan Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam)/SI-Perbankan Syariah  
NPM : 1702100075 Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Kamis 08/04/2021	Riduan, kesimpulan menjawab pertanyaan penelitian looo,apa sajamanafaat npwp bagi pelaku usaha,,jawablah berdasarkan hasilpenelitian. Jadi ... tidak perlu angka yang punya dan tidak punya npwp,, tapi langsung saja manfaatnya apa.. oke, semangat disempurnakan.	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa ybs,

Hj. Siti Zulaikha, S.Ag.,M.H  
NIP. 19720611 199803 2 001

Riduan  
NPM. 1702100075



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO LAMPUNG**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) Website : [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Riduan Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam)/SI-Perbankan Syariah  
NPM : 1702100075 Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Minggu 04/04/2021	Riduan, dipertajam analisisnya ya. Kesimpulan juga disesuaikan. Pahami lagi catatan ibu yang lalu	

**Dosen Pembimbing I,**

**Mahasiswa ybs,**

Hj. Siti Zulaikha, S.Ag.,M.H  
NIP. 19720611 199803 2 001

Riduan  
NPM. 1702100075



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO LAMPUNG**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) Website : [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Riduan Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam)/S1-Perbankan Syariah

NPM : 1702100075 Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Rabu14/04/2021	ACC bab 4-5. Perbaiki:kata pengantar ( nama rektor),tanggal selesai, lengkapi syarat-syaratnya. Ketika minta ttd harus lengkap.	

**Dosen Pembimbing I,**

**Hj. Siti Zulaikha, S.Ag.,M.H**  
NIP. 19720611 199803 2 001

**Mahasiswa ybs,**

**Riduan**  
NPM. 1702100075

## RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Riduan dilahirkan di Sukadana, pada tanggal 18 April 1998. Nama panggilan Uan , yang merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Muzairi dan Ibu Darwati dan dibesarkan di Bandar Jaya Barat Kecamatan Terbanggi Besar, Lampung Tengah.

Peneliti telah menyelesaikan pendidikan formalnya di SD Negeri 05 Bandar Jaya Barat pada tahun 2011, SMP Negeri 04 Terbanggi Besar pada tahun 2014 dan selanjutnya di MAN 1 Lampung Tengah pada tahun 2017. Pada tahun 2017 peneliti terdaftar menjadi mahasiswa Jurusan S1 Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN Metro).